

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP
PERKEMBANGAN KOGNITIF PESERTA DIDIK DI MI
NEGERI 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

oleh :

**FANI KOMALA DEWI
NIM. 2017405089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Fani Komala Dewi

NIM : 2017405089

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik di MI Negeri 1 Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi saya ini diberikan tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 08 Oktober 2024

Saya yang menyatakan



Fani Komala Dewi
NIM. 2017405089

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

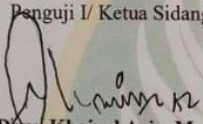
PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF PESERTA DIDIK DI MI NEGERI 1 BANYUMAS

Yang disusun oleh Fani Komala Dewi (NIM. 2017405089), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saefuddin Zuhri Purwokerto, telah di ujikan pada tanggal 16 Oktober 2024 dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

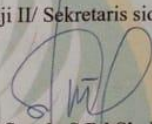
Purwokerto, 17 Oktober 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang


Dr. Dony Khoirul Aziz, M. Pd. I
NIP. 19850929 201101 1 010

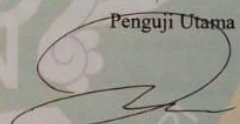
Penguji II/ Sekretaris sidang


Dr. Siti Sarah, S.Pd.Si., M.Pd.
NIP. 19741202 20110 1 001

Pembimbing


Dr. H. Rahman Afandi, M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

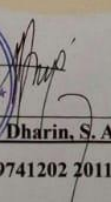
Penguji Utama


Dr. Muh. Hanif, M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah




Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Fani Komala Dewi

Lampiran :

Kepada Yth.

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Saya melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Fani Komala Dewi
NIM : 2017405089
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik di MI Negeri 1 Banyumas

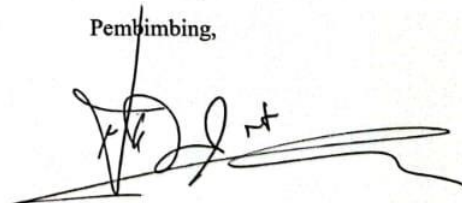
Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan Terimakasih.

Wassalam'ualaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 08 Oktober 2024

Pembimbing,



Dr. H. Rahman Afandi, M.S.I
NIP. 19680803 200501 1 001

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP
PERKEMBANGAN KOGNITIF PESERTA DIDIK DI MI NEGERI 1
BANYUMAS**

Fani Komala Dewi
NIM. 2017405089

Abstrak: Penggunaan *smartphone* dapat memberikan dampak positif maupun negatif tergantung peserta didik menggunakannya. Salah satu dampak positif penggunaan *smartphone* bagi peserta didik yaitu dapat meningkatkan perkembangan kognitif sedangkan salah satu dampak negatif penggunaan *smartphone* bagi peserta didik adalah dapat menimbulkan penggunaan *smartphone* secara berlebihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan kuantitatif berupa *Ex Post Facto*. Instrument pada penelitian ini meliputi kuesioner atau angket, observasi dan dokumentasi. Kuesioner atau angket digunakan untuk mengukur penggunaan *smartphone* oleh peserta didik. Observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung dampak pada penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengetahui data keberhasilan pembelajaran pada saat penggunaan *smartphone*. Subjek penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 58 siswa. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data pada instrument kuisisioner atau angket yang akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Sedangkan uji hipotesis meliputi uji korelasi sederhana dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,825, dan nilai r^2 atau nilai determinan sebesar 68,0 % serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan *smarthphone* dengan perkembangan kognitif peserta didik yang bersifat positif dan sangat kuat.

Kata kunci: Penggunaan *Smartphone*, Perkembangan Kognitif, Peserta Didik

THE EFFECT OF SMARTPHONE USE ON STUDENTS' COGNITIVE DEVELOPMENT AT MI NEGERI 1 BANYUMAS

Fani Komala Dewi
NIM. 2017405089

Abstract: The use of smartphones can have positive or negative impacts depending on how students use them. One of the positive impacts of smartphone use for students is that it can improve cognitive development, while one of the negative impacts of smartphone use for students is that it can cause excessive smartphone use. The purpose of this study was to describe the effect of smartphone use on the cognitive development of students at MI Negeri 1 Banyumas. The type of research conducted was quantitative in the form of Ex Post Facto. The instruments in this study included questionnaires, observations and documentation. Questionnaires were used to measure smartphone use by students. Observations were used to directly determine the impact of smartphone use on cognitive development. While documentation was used to determine data on learning success when using smartphones. The subjects of the study were 58 fifth grade students. This study used a data validity test on the questionnaire instrument that would be used to obtain data. The research data analysis technique used descriptive analysis and inferential statistical analysis. Inferential statistical analysis included prerequisite tests and hypothesis tests. Prerequisite tests included normality tests, homogeneity tests and linearity tests. While hypothesis tests included simple correlation tests and simple linear regression tests. The results of the study indicate that there is an influence of smartphone use on the cognitive development of students at MI Negeri 1 Banyumas. This is evidenced by the correlation coefficient value of 0.825, and the r square value or determinant value of 68.0% and a significance value of 0.000 <0.05. Based on this, it shows that there is a positive and very strong relationship between smartphone use and students' cognitive development.

Keywords: Smartphone Usage, Cognitive Development, Learners

MOTTO

“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning.”

Belajar dari kemarin, hidup untuk hari ini, berharap untuk besok. Hal pentingnya adalah jangan berhenti bertanya-Albert Einstein¹



¹ Murray Herron and David Jones, “ Learn From Yesterday , Live For Today , Hope For Tomorrow ’ Attempting to Plan for Coastal Change in South West” (2014).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan kekuatan kepada saya hingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.

Dalam keridhoan Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Mohamad Raharjo dan Ibu Kasiyem. Terima kasih telah memberikan saya kebahagiaan, dukungan motivasi, perhatian dan kesempatan berharga. Terima kasih sudah menjadi orang tua hebat dan terbaik untuk saya. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan, kebahagiaan disetiap waktumu di dunia maupun akhirat. Amin Ya Rabbal 'Alamiin.

Kemudian teruntuk kaka saya Ratna Novita Sari dan Fina Aprianti, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, semangat, kebaikan hati, dan perhatian yang diberikan.

Tanpa kehadiran dan dukungan kalian, pencapaian ini tidak akan terwujud. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan menjaga kita semua dalam lindungan-Nya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji Syukur selalu saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik di MI Negeri 1 Banyumas”. Shalawat dan salam senantiasa kami limpahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kami semua termasuk dalam golongan umat Islam yang diberikan syafaatnya pada hari akhir nanti. Aamiin.

Dalam melaksanakan penelitian ini hingga penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak ada bantuan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah sekaligus Penasihat Akademik kelas PGMI B angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. H. Rahman Afandi, M.S.I., Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti dari awal hingga selesai sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Dosen, Karyawan dan Staff Administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu peneliti selama duduk di bangku perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Dr. H. Saridin, S.Ag., M.Pd.I, Kepala Madrasah MI Negeri 1 Banyumas yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Segenap Guru dan Staff MI Negeri 1 Banyumas yang telah membantu, mendoakan dan menyemangati selama proses penelitian skripsi.
12. Siswa kelas V tahun ajaran 2023/2024 MI Negeri 1 Banyumas yang telah menyambut hangat dan berkontribusi dalam memperoleh data dalam penelitian ini.
13. Kedua orang tua peneliti, Bapak Mohamad Raharjo dan Ibu Kasiyem, terimakasih atas segala perjuangan, dukungan, doa dan kasih sayangnya. Dukungan yang orang tua peneliti berikan merupakan dorongan yang sangat berarti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Kakak peneliti mba Ratna dan mba Fina yang telah memberikan semangat dan doa kepada peneliti.
15. Teman seperjuangan PGMI B Angkatan 2020, terimakasih atas kebahagiaan, ilmu serta pengalaman berharga selama proses perkuliahan yang dapat menjadi motivasi dan semangat peneliti.
16. Sahabat terbaik peneliti sekaligus teman seperjuangan dari SMA sampai di bangku perkuliahan, Zamita Aulia Wardah yang selalu siap sedia mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan ini.
17. Teman terbaik peneliti dari SMA, Nurlela yang memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.
18. Teman seperjuangan di perkuliahan, Firoh, Latifa dan Nur Aulia terimakasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan selama penelitian.

19. Teman-teman PPL MIN 1 Banyumas, teman-teman KKN Desa Karangtengah.
Terimakasih atas kebahagiaan, dan pengalaman berharga yang telah kalian berikan, yang mendorong peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
20. Anak-anak MI Negeri 1 Banyumas yang selalu memberi semangat dan kebahagiaan.
21. Semua pihak yang berkontribusi dan membantu peneliti dalam penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
22. Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri, Fani Komala Dewi.
Terimakasih sudah mau bertahan dan berjuang sejauh ini.

Purwokerto, 08 Oktober 2024

Peneliti



Fani Komala Dewi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teori.....	9
B. Penelitian Terkait.....	23
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31

B. Variabel dan Indikator	32
C. Tempat dan Waktu penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Uji Keabsahan Data	38
G. Metode Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Penyajian Data.....	46
B. Uji Keabsahan Data	53
C. Analisis Data.....	55
D. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan.....	66
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	107

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket	33
Tabel 3. 2 Rancangan Penelitian.....	34
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	39
Tabel 3. 4 Interval Koefisien Korelasi	42
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Madrasah	48
Tabel 4. 2 Nilai Penggunaan Smartphone.....	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif	55
Tabel 4. 6 Nilai Rata-Rata Kelas V.....	56
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.....	58
Tabel 4. 8 Uji Homogenitas	59
Tabel 4. 9 Uji Linearitas.....	59
Tabel 4. 10 Uji Korelasi	60
Tabel 4. 11 Uji Regresi Linear Sederhana	61
Tabel 4. 12 Koefisien	62
Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Angket	71
Lampiran 2 Data Hasil Angket	76
Lampiran 3 Pedoman Pengumpulan Data.....	78
Lampiran 4 Foto Kegiatan	96
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi.....	97
Lampiran 6 Surat Izin melakukan Observasi Pendahuluan	98
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah melakukan Observasi Pendahuluan	99
Lampiran 8 Surat Izin melakukan Riset Individu	100
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah melakukan Riset Individu.....	101
Lampiran 10 Surat Keterangan telah melakukan Komprehensif	102
Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	103
Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	103
Lampiran 13 Sertifikat BTA PPL.....	104
Lampiran 14 Sertifikat KKN.....	105
Lampiran 15 Sertifikat PPL	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi di Indonesia yang semakin meningkat terutama *smartphone* dan internet. Pada media sosial penggunaan mencapai 87,13% dari penggunaan internet yang dapat diartikan kini teknologi informasi sudah menjadi bagian dalam kehidupan. Perkembangan teknologi tidak dapat dihindari karena merupakan suatu kemajuan zaman dan pengetahuan. Bagi dunia pendidikan tentu kemajuan ini memiliki dampak juga.²

Pendidikan adalah hal penting bagi setiap negara untuk mengembangkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga dalam pelaksanaannya di Indonesia ini merupakan suatu usaha secara sadar yang di dalamnya menyediakan bimbingan dan pertolongan pada peserta didik, akan tetapi bagaimana dalam pengembangannya senantiasa menghadapi beberapa permasalahan disetiap tahapnya. Pendidikan merupakan kebutuhan peserta didik yang pokok utamanya meliputi kognitif, psikomotorik dan afektif.³

Di Indonesia pendidikan formal yang harus ditempuh peserta didik adalah sekolah dasar, dengan kurun waktu enam tahun dari mulai kelas satu sampai dengan kelas enam yang bertujuan untuk memberikan pelayanan dan pendidikan agar tercapainya pendidikan nasional.⁴ Di sisi lain pendidikan disekolah dasar sebagai landasan utama dalam mengembangkan pengetahuan, kecerdasan serta kepribadian diperuntukkan bagi peserta didik demi mewujudkan peserta didik yang mandiri, memiliki budi pekerti yang baik dan dapat melanjutkan pendidikannya pada level yang lebih tinggi. Peserta didik di

² M Aditya Ramadhan, "Pengaruh Iptek Terhadap Pendidikan Di Dunia Pendidikan," *Thesis Commons* (2022): 1–10.

³ Priarti Megawanti, "Permasalahan Pendidikan Dasar Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 2*, no. 3 (2012): 227–234.

⁴ Opan Arifudin, *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*, Widina Bhakti Persada, 2022. hlm 18

sekolah dasar juga dibekali pengetahuan yang berhubungan dengan informasi yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah.⁵

Di era modern, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan. Permasalahan pendidikan dapat diinterpretasikan sebagai hambatan yang muncul selama proses pengembangan moral, sosial dan perilaku yang bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki etika dan tanggung jawab, yang penting untuk kelangsungan hidup yang harmonis.⁶ Setiap generasinya tentu akan muncul berbeda dalam hal lain akan menerangi bahwa ada banyak kemungkinan yang muncul tentunya terutama dengan adanya *smartphone*.

Smartphone adalah suatu teknologi yang berkembang pesat yang banyak digunakan pada kalangan pelajar, pada penggunaan yang terhubung ke internet dapat digunakan siswa supaya mencari berbagai informasi berkaitan dengan pembelajaran. Sehingga di era digital ini peserta didik tidak hanya menggunakan buku paket atau modul saja. Perkembangan peserta didik yang dipengaruhi penggunaan *smartphone* boleh jadi lebih cepat ketimbang pada umumnya.

Penggunaan *smartphone* oleh anak-anak prasekolah kini semakin meningkat, dengan sekitar 42,1% di antaranya menggunakan *smartphone* untuk menonton video dan bermain game. Pentingnya pengawasan dan arahan dari orang tua menjadi kunci dalam memastikan dampak penggunaan *smartphone* tersebut berada dalam batas yang positif, mengingat potensi pengaruhnya terhadap perkembangan anak.⁷

Akan tetapi pada perkembangannya dalam penggunaan *smartphone* harus memperhatikan pemanfaatan jejaring internet terutama dalam akses yang digunakan sebagai bahan belajar untuk mendapatkan *e-book* secara gratis guna mendukung proses pembelajaran yang sesuai dalam perkembangan peserta didik.

⁵ Opan Arifudin, *Perkembangan Peserta Didik....* hlm 19

⁶ Syamsul Rijal, "Problematika Pendidikan Islam Di Era Globalisasi," *Al-Ulum : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ke Islaman* 5, no. 1 (2018). hlm 101–112.

⁷ Rowan dalam Ria Novianti and Meyke Garzia, "Penggunaan Gadget Pada Anak; Tantangan Baru Orang Tua Milenial," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 1000.

Hal ini berkaitan dengan perkembangan manusia yang mana memiliki beberapa aspek salah satunya adalah aspek kognitif, sehingga terkadang sesuai atau tidak dalam perkembangannya kembali pada tiap individu. Beberapa hal yang perlu diperhatikan tidak hanya di sekolah akan tetapi terutama saat di rumah yang pada penggunaan *smartphone* memiliki waktu yang lama dan tergolong lebih terpantau. Beberapa peserta didik umumnya sekarang sudah memegang *smartphone* berbeda dengan beberapa tahun yang lalu. Disisi lain saat ini sekolah juga menuntut siswa mengetahui banyak hal.

Kemajuan di sektor teknologi dan informasi telah berkembang dengan sangat cepat, yang ditunjukkan oleh peningkatan penggunaan internet. Menurut jurnal Unrika, saat ini ada sekitar 45 juta pengguna internet di Indonesia, dengan 9 juta di antaranya mengakses melalui ponsel. Angka ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan dengan hanya setengah juta pengguna pada tahun 2001. Ketersediaan yang lebih luas dan harga ponsel yang terjangkau menjadi faktor utama dalam pertumbuhan ini.

Pada era ini penggunaan *smartphone* yang marak untuk pembaruan terkhususnya pada anak sekolah dasar yang memiliki pengaruh dengan munculnya *smartphone*, poin inilah yang menjadi urgensi penelitian kali ini. Teknologi digital ini merupakan hal yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran.⁸

MI Negeri 1 Banyumas dikenal sebagai salah satu institusi pendidikan yang disukai di daerah Banyumas karena dilihat dari jumlah siswa yang banyak dan terdapat asrama bagi kelas VI. Pada kesempatan kali ini peneliti mencari data pada anak kelas 5, ketika di rumah semua peserta didik mengakses internet yang terdapat pada *smartphone* meskipun demikian mereka tidak hanya di rumah untuk mengaksesnya, dengan adanya media pembelajaran modern memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan *smartphone* sebagai sarana untuk mengakses beragam

⁸ Junierissa Marpaung, "Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan," *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 5, no. 2 (2018): 55–64. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, hlm 56-60

informasi. Meskipun demikian, penggunaan *smartphone* ini juga membawa dampak yang beragam, yang dapat berupa pengaruh positif maupun negatif terhadap proses belajar dan kehidupan sehari-hari mereka.

Dampak positif yang terjadi pada peserta didik antara bisa menambah pengetahuan tambahan melalui *smartphone*, peserta bisa mengikuti perkembangan zaman yang ada. Sedangkan untuk dampak buruk yang terjadi pada peserta didik antara lain hambatan pada perkembangan peserta didik, penyakit mental, agresif, menjadikan peserta didik yang introvert, terkena resiko *Cyberbullying*, gangguan tidur dan suka menyendiri.⁹ Pentingnya pendekatan yang seimbang dan bijaksana dalam pemanfaatan teknologi ini tidak dapat diabaikan.

Penggunaan *smartphone* pada lingkungan sekolah dianggap dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik yang menggunakan *smartphone* pada saat proses pembelajaran lebih bersemangat dalam belajar, lebih cepat menemukan pengetahuan tambahan dan dapat meningkatkan perkembangan kognitifnya. Mengutip dari penelitian di MI Negeri 1 Banyumas pada pembelajaran era *new normal* dimana pembelajaran dilakukan melalui jarak jauh dan menggunakan *smartphone* yang mana semua materi dibagikan lewat aplikasi.¹⁰

Wawancara yang pertama kali dilakukan di MI Negeri 1 Banyumas pada guru kelas V, diperoleh informasi bahwa penggunaan *smartphone* pada saat proses pembelajaran sudah beberapa kali dilakukan pada peserta didik khususnya kelas V. Penggunaan *smartphone* sudah lama dilakukan pada kelas V namun dari pihak sekolah belum pernah mengamati apakah penggunaan *smartphone* berdampak positif atau negatif pada perkembangan kognitif peserta didik.

⁹ R. Agusli, *Panduan Koneksi Internet 3G & HSDPA Di Handphone & Komputer* (Jakarta: Media Kita, 2018).

¹⁰ Yani Yunita, "KREATIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM ERA NEW NORMAL DI MIN 1 BANYUMAS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)" (2021).

Mengingat permasalahan yang ada, peneliti kemudian melaksanakan sebuah studi untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang **“Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik di MI Negeri 1 Banyumas”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam interpretasi judul oleh pembaca dan penulis, penting untuk memiliki definisi operasional yang jelas. Berikut adalah penjelasan dari terminologi yang digunakan dalam judul penelitian ini:

1. Penggunaan *Smartphone*

Smartphone adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang dapat dibawa kemana-mana tidak memerlukan nirkabel.¹¹ Jadi penggunaan *smartphone* ialah segala aktivitas yang bergantung atau melibatkan *smartphone*. *Smartphone* merupakan fasilitas canggih yang ada saat ini dan banyak dimiliki oleh berbagai kalangan dan digunakan tidak hanya untuk berkomunikasi tetapi *smartphone* juga merupakan alat untuk mencipta dan menghibur dengan suara, tulisan, gambar dan video. Selain itu *smartphone* juga sering dihubungkan dengan ponsel pintar atau *smartphone*, padahal *smartphone* sendiri memiliki berbagai macam jenis. *Smartphone* juga merupakan alat yang terus mengalami pembaharuan sehingga tidak ada habisnya untuk dibahas.

Penggunaan *smartphone* yang akan dilihat adalah pada penggunaan *smartphone* pada saat mereka dirumah juga disekolah, ketika dirumah dibawah pengawasan orang tua yang mana mereka dengan sadar menggunakan *smartphon*enya secara pribadi dan ketika disekolah dibawah pengawasan guru yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran atau suatu hal yang dianjurkan.

2. Perkembangan Kognitif Peserta Didik

¹¹ Junierissa Marpaung, “Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan,” KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling 5, no. 2 (2018) hlm 55–64.

Perkembangan merujuk pada transformasi yang berkelanjutan dan tak terhingga, yang bergerak menuju tingkat kedewasaan melalui proses pertumbuhan, pengembangan, dan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, terdapat tiga dimensi utama yang menggambarkan evolusi peserta didik: fisik, kognitif, dan sosial-emosional.¹²

Studi ini fokus penelitian tertuju pada evolusi aspek kognitif. Aspek kognitif, yang merupakan kapasitas untuk berpikir, adalah bagian penting dari pertumbuhan peserta didik. Hal ini terkait erat dengan akuisisi pengetahuan, yang mencakup semua proses psikologis yang digunakan individu untuk memahami lingkungan sekitarnya. Ini termasuk aktivitas mental seperti berpikir, mempersepsi, mengingat, menggunakan bahasa, dan mengolah informasi, yang semuanya penting untuk memperoleh pengetahuan, menyelesaikan masalah, dan merencanakan masa depan, terutama dalam konteks pendidikan.¹³

Berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksud dengan “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik di MI Negeri 1 Banyumas” pada penelitian ini adalah berfokus pada adanya pengaruh atau tidak penggunaan *smartphone* dirumah maupun disekolah terhadap suatu perkembangan kognitif peserta didik dalam pembelajaran khususnya pada anak kelas atas yaitu pada kelas 5 yang kebanyakan sudah menggunakan *smartphone*.

C. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Mendeskripsikan pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas.

¹² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Banduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, Dan SMA.*, 2012. Hlm 9

¹³ Mamin Suparmin, “Makna Psikologi Perkembangan Peserta Didik,” *Jurnal Ilmiah Spirit* 10, no. 2 SE-Articles (2012).hlm 97

2. Manfaat penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencapai manfaat-manfaat berikut:

a. Teoritis

Harapan dari penelitian ini adalah untuk memberi tambahan pengetahuan, terutama di sektor pendidikan, yang menangani isu-isu pendidikan dasar dan dampak signifikan dari penggunaan *smartphone* pada siswa. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan ilmiah yang ada dengan fokus pada perkembangan siswa dan peningkatan keterampilan guru dalam mengembangkan aspek kognitif siswa.

b. Praktis

Tujuan praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat yang diharapkan :

1) Bagi Peserta Didik

Agar mengetahui besar pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap proses perkembangan kognitif peserta didik.

2) Bagi Guru

Agar memberikan arahan sehingga mempermudah proses pembelajaran kemudian mendorong guru untuk berinovasi dalam menerapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan aspek kognitif dalam perkembangan peserta didik.

3) Bagi Kepala Sekolah

Menghasilkan suatu pengaruh baik sehingga menciptakan peserta didik yang berkualitas dan bisa menjadi bahan evaluasi bagi sekolah.

4) Bagi peneliti lain

Sebagai informasi mengenai penggunaan *smartphone* pada peserta didik memiliki beberapa pengaruh dan menjadi suatu pertimbangan untuk mencari celah apa yang nantinya ternyata perlu diteliti atau diperbaiki lagi.

E. Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan disusun secara sistematis dan ringkas yang memudahkan pemahaman pembaca terhadap inti penelitian. Terdapat lima bab utama dengan sub-bab yang terperinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang menjelaskan latar belakang masalah dan alasan mengapa penelitian ini penting. Bab ini juga mencakup definisi operasional, perumusan masalah, dan tujuan penelitian yang menetapkan batasan-batasan masalah. Manfaat penelitian juga dijelaskan setelah penelitian ini selesai.

BAB II KAJIAN TEORI, yang membahas teori-teori dan literatur yang relevan dengan penelitian ini, yaitu meliputi teori penggunaan *smartphone* dan teori perkembangan kognitif peserta didik.

BAB III METODE PENELITIAN, yang menguraikan metodologi penelitian termasuk jenis penelitian, variabel dan indikator, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, serta metode pengumpulan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang merupakan bagian inti dari penelitian ini, memaparkan hasil dan diskusi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP, yang merangkum kesimpulan dan saran berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dengan saran yang diharapkan dapat menjadi kontribusi untuk selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Penggunaan *Smartphone*

a. Pengertian Penggunaan *Smartphone*

Smartphone semakin dikenal seiring perkembangan zaman dimana berkembangnya tren atau gaya hidup. Teknologi *smartphone* merupakan suatu istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti untuk menyebutkan suatu alat yang memiliki tujuan praktis tertentu dan fungsi yang umumnya berguna untuk sesuatu yang baru.¹⁴ *Ensiklopedia* mendefinisikan *smartphone* sebagai alat atau perangkat kecil yang dirancang untuk tugas-tugas praktis tertentu pada setiap unitnya. Tatminingsih menyatakan, di antara beragam *smartphone* yang telah diciptakan, telepon seluler adalah yang paling sering digunakan, sebab kepraktisannya untuk dibawa berpergian.¹⁵

Sedangkan *smartphone* adalah perangkat elektronik yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan atau aktivitas manusia, atau dengan kata lain memiliki fungsi khusus yang dimiliki oleh perangkat elektronik tersebut. Terdapat unsur khusus yang membuat sebuah perangkat elektronik disebut sebagai *smartphone*. Unsur pembeda tersebut adalah unsur pembaruannya. Dengan kata lain, sebuah perangkat elektronik kecil dianggap sebagai *smartphone* jika seiring waktu mengembangkan teknologi baru yang memudahkan kehidupan manusia sehingga

¹⁴ Dwi Julianingsih et al., "Utilization of Gadget Technology as a Learning Media," *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)* 3, no. 1 (2021) hlm 43–45.

¹⁵ Ina Magdalena et al., "Pengaruh Penggunaan Gadget Pada Rendahnya Pola Pikir Pada Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Di Sdn Gempol Sari Kabupaten Tangerang," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 166–177.

membuat lebih praktis. Contoh *smartphone* yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari adalah *smartphone*.¹⁶

Beragam perangkat elektronik, termasuk *smartphone*, laptop, tablet, dan komputer, tersedia di pasaran. *Smartphone* seringkali menjadi pilihan utama karena desainnya yang praktis, portabilitas tinggi, dan kemampuannya dalam memfasilitasi komunikasi tanpa batas. Perangkat ini dilengkapi dengan berbagai fitur dan aplikasi yang dirancang untuk memudahkan berbagai aspek kehidupan. Di zaman yang serba canggih ini, terjadi persaingan ketat dalam pengembangan aplikasi yang bertujuan untuk memudahkan proses kerja dan edukasi, mendorong setiap individu untuk menguasai penggunaan teknologi terkini yang tersedia melalui berbagai *smartphone*.¹⁷

Pengertian *smartphone* secara garis besar adalah perangkat elektronik yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan atau aktivitas manusia dengan fungsi praktis dan spesifik. Di antara beragam jenis *smartphone* yang ada, *handphone* menjadi pilihan utama bagi banyak orang karena praktis dan dapat dibawa ke mana saja. *Smartphone* juga ditandai dengan unsur pembaruannya, yaitu teknologi yang terus berkembang untuk membuat kehidupan lebih praktis.

b. Tujuan Penggunaan *Smartphone*

Diperkirakan bahwa beragam faktor yang berkaitan dengan pengguna dan lingkungannya mempengaruhi alasan penggunaan *smartphone*. Penggunaan *smartphone* bisa berdampak pada seberapa sering seseorang berinteraksi sosial, baik di lingkungan keluarga maupun di luar, tergantung pada tujuan penggunaannya. Sebagai contoh, peserta didik mungkin memanfaatkan *smartphone* untuk pendidikan, komunikasi, atau hiburan.

¹⁶ Nanndo Yannuansa et al, *Pengaruh Gadget Pada Anak-Anak* (Jombang: LPPM UNHAS Y Tebureng Jombang, 2020). hlm. 9

¹⁷ Ai Farida et al, "Optimasi Gadget Dan Implikasinya Terhadap Pola Asuh Anak," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 8 (2021): 1701–1710.

Adapun penggunaan *smartphone* memiliki berbagai tujuan diantaranya sebagai alat komunikasi, sumber informasi, sebagai alat untuk menyimpan berbagai macam data atau file, sarana hiburan dan bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Beragam perangkat edukatif kini tersedia untuk menyederhanakan dan mempercepat proses edukasi. *Smartphone* seperti laptop, OHP, pointer laser, papan tulis interaktif, dan SmartBoards yang digunakan dalam ruang kelas, berkontribusi dalam menginspirasi para pendidik untuk mengembangkan materi pelajaran yang lebih dinamis dan interaktif.¹⁸

Smartphone terus berkembang dengan inovasi teknologi yang meningkatkan kenyamanan dan efisiensi penggunaan. Fitur-fitur yang sering ditemukan pada *smartphone* termasuk: internet, kamera, video call, telepon, email, SMS, WiFi, Bluetooth, game, MP3, browser, dan sebagainya. Dengan posisinya sebagai teknologi komunikasi yang terus maju, *smartphone* menawarkan berbagai fungsi yang luas, tidak hanya sebagai alat pembelajaran dan komunikasi; tetapi juga sebagai sarana hiburan yang memungkinkan pengguna untuk menikmati video, musik, dan mengambil foto. Selain itu, *smartphone* memfasilitasi akses informasi dan mendukung pekerjaan dengan berbagai aplikasi modern seperti internet, SMS, media sosial, game, dan banyak lagi.¹⁹

Secara menyeluruh menurut peneliti dalam penggunaan *smartphone* memiliki banyak tujuan baik dari segi kepentingan untuk kerja, belajar, komunikasi ataupun hanya untuk hiburan semata. *Smartphone* dilengkapi dengan banyak fitur dan aplikasi yang mempermudah kehidupan manusia, dan di era modern ini, teknologi yang diakses melalui *smartphone* sangat penting untuk pekerjaan dan pembelajaran. Dengan beberapa contoh pasti yang sudah ada berbagai

¹⁸ Hastri Rosiyanti and Rahmita Nurul Muthmainnah, "Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Dasar," *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 4, no. 1 (2018): 25.

¹⁹ Marpaung, "Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan."

jenis *smartphone* yang selalu mengalami pembaruan sehingga dalam tujuannya juga akan tambah luas dan canggih.

Penggunaan *smartphone* yang dilakukan oleh peserta didik bisa untuk komunikasi, mencari sumber belajar, hiburan, alat mencari informasi dan penambah wawasan, bisnis dan gaya hidup. Kegiatan tersebut dilakukan oleh peserta didik dilakukan sesuai kebutuhan yang diperlukan.²⁰

c. Dampak Penggunaan *Smartphone*

Smartphone berdampak dua sisi, baik positif maupun negatif, terutama pada anak-anak. Beberapa manfaat positif dari penggunaan *smartphone* adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan imajinasi contohnya aktivitas seperti melihat gambar dan kemudian menggambar ulang berdasarkan imajinasi membantu melatih berpikir kreatif tanpa terbatas pada realitas.
- 2) Peningkatan kecerdasan contohnya anak-anak menjadi akrab dengan huruf, angka, dan gambar, yang mendukung proses pembelajaran mereka.
- 3) Penguatan kepercayaan diri contohnya kemenangan dalam permainan memotivasi anak untuk terus menyelesaikan tantangan yang dihadapi.
- 4) Pengembangan keterampilan baca, matematika, dan pemecahan masalah contohnya rasa ingin tahu alami anak mendorong mereka untuk belajar secara mandiri, tanpa paksaan.²¹

Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan perangkat *smartphone* berkontribusi positif dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) *Smartphone* memungkinkan anak-anak untuk memperluas wawasan mereka dengan akses informasi yang tak terbatas, memungkinkan mereka untuk mempelajari beragam topik. Dari

²⁰ First Nanda Putra Wahyuni Wardhi, *Perluah Penggunaan Gawai Di Sekolah?*, ed. M Hidayat and Miskadi (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan Penelitian Indonesia, 2021).

²¹ Marpaung, "Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan." "Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan."

pelajaran akademis hingga kegiatan praktis seperti berkebun, seni visual, dan kerajinan tangan, *smartphone* menjadi sumber pembelajaran yang berharga.

- 2) Meningkatkan kegairahan dalam belajar dapat terjadi karena anak-anak memiliki kesempatan untuk mempelajari materi dengan menggunakan gambar yang bergerak, penuh warna, serta karakter kartun favorit mereka, yang mana hal ini memberikan kebahagiaan bagi mereka. Hal ini lebih menarik dibandingkan belajar hanya dengan buku dan pensil yang kadang membosankan bagi anak-anak.
- 3) *Smartphone* memudahkan pemahaman pelajaran dengan menyediakan video pembelajaran yang menampilkan contoh nyata, seperti etika, penghargaan, kerjasama, dan toleransi, memberikan pengalaman belajar yang lebih dari sekadar teori.²²

Menggunakan *smartphone* sebagai alat pembelajaran ternyata memiliki efek positif yang signifikan, memberi manfaat bagi pendidik dan orang tua, dengan menyediakan akses ke pengetahuan yang ekstensif dan tak terhingga untuk anak-anak. Akan tetapi, penggunaan *smartphone* dalam pendidikan dan pertumbuhan anak juga memiliki aspek negatif yang berpotensi merugikan masa depan mereka, yang menuntut keterlibatan aktif orang tua dalam pengawasan yang tepat. Dampak negatif dari penggunaan *smartphone* pada perkembangan anak meliputi:

- 1) Sulit konsentrasi pada dunia nyata

Ketergantungan pada *smartphone* bisa menyebabkan anak-anak mudah merasa bosan, gelisah, dan cepat marah saat tidak menggunakan *smartphone* favorit mereka. Kegemaran bermain *smartphone* secara solo dapat membuat seorang anak merasa

²² Zuli Dwi Rahmawati, "Penggunaan Media Gadget Dalam Aktivitas Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak," *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 97–113.

senang dan terhibur, namun ini juga berpotensi menghambat kemampuan mereka untuk berinteraksi di dunia nyata, menjalin persahabatan, dan bermain bersama teman-teman seumuran.

2) Terganggunya fungsi PFC

Ketergantungan pada teknologi bisa berdampak pada pertumbuhan otak pada anak-anak. *Pre Frontal Cortex* (PFC), yang bertanggung jawab atas emosi, pengaturan diri, kewajiban, proses pengambilan keputusan, dan prinsip moral, bisa terpengaruh. Kecanduan terhadap teknologi, termasuk game online, dapat menyebabkan produksi hormon dopamin yang berlebih, yang pada gilirannya dapat mengganggu operasi normal dari PFC.

3) Introvert

Anak-anak yang terlalu bergantung pada *smartphone* sering kali memandang perangkat tersebut sebagai pusat dunia mereka. Kecemasan dan ketidaknyamanan muncul saat mereka terpisah dari *smartphonenya*. Waktu yang banyak terbuang untuk interaksi dengan *smartphone* mengakibatkan berkurangnya interaksi sosial, termasuk hubungan dengan orang tua, dan dapat mendorong sifat kepribadian yang lebih tertutup.²³

Dalam konteks pertumbuhan anak, penggunaan *smartphone* berdampak buruk yang cukup besar, termasuk dalam aspek pendidikan yang menggunakan perangkat tersebut antara lain:

- 1) Kesehatan fisik, khususnya penglihatan pada anak-anak, dapat terpengaruh negatif oleh penggunaan *smartphone* yang berlebihan. Baik digunakan untuk kegiatan belajar atau bermain, *smartphone* dapat menyebabkan penurunan kondisi kesehatan akibat kurangnya aktivitas fisik. Selain itu, mata bisa mengalami rasa sakit dan kelelahan karena paparan radiasi yang ditimbulkan oleh *smartphone* tersebut.

²³ Zuli Dwi Rahmawati, "Penggunaan Media Gadget Dalam Aktivitas Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak,"

- 2) Anak-anak cenderung menjadi lebih mandiri dalam belajar karena mereka memiliki akses ke *smartphone* yang menyediakan informasi lengkap. Dengan aplikasi seperti Google, mereka dapat dengan cepat mendapatkan jawaban atas berbagai pertanyaan di satu tempat. Hal ini seringkali mengurangi kebutuhan mereka untuk berinteraksi dengan orang lain, termasuk teman dan keluarga.
- 3) Keterbatasan dalam perkembangan bahasa pada anak dapat terjadi akibat minimnya interaksi sosial. Seringkali, anak lebih banyak menjadi pendengar dan pengamat, yang mengakibatkan mereka menghadapi tantangan ketika harus mengungkapkan diri melalui kata-kata.
- 4) Kecenderungan anak untuk menghindari metode pembelajaran tradisional seperti papan tulis dan buku meningkat seiring dengan kenyamanan mereka dalam menggunakan *smartphone*. Hal ini menyebabkan mereka menjadi kurang termotivasi ketika harus belajar melalui media yang dirasa tidak menarik, repetitif, dan tidak menyenangkan.
- 5) Kebiasaan menggunakan *smartphone* untuk belajar dengan cara yang menarik dan unik membuat anak-anak enggan membaca dan menulis karena mereka terbiasa hanya menerima informasi secara pasif. Contohnya, siswa dapat menyebutkan kata benda dalam bahasa Arab yang diajarkan oleh guru mereka di kelas, tetapi mengalami kesulitan ketika harus menuliskannya.
- 6) Menimbulkan kecanduan *smartphone* pada anak-anak. Kecanduan ini dapat berujung pada kebiasaan yang mengganggu, di mana anak-anak mulai mengesampingkan kegiatan penting lainnya termasuk makan, tidur, bermain bersama teman-teman, dan berkomunikasi dengan orang lain.²⁴

²⁴Zuli Dwi Rahmawati, "Penggunaan Media Gadget Dalam Aktivitas Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak,"

Dari penjelasan tersebut tentu *smartphone* memiliki pengaruh dalam kehidupan entah dari sisi baik ataupun buruk. Sehingga dampak yang muncul akan bersifat positif dan negatif, dampak positif sendiri jika disimpulkan adalah mempermudah untuk komunikasi, perluasan relasi, dan segala hal yang apabila dilakukan lewat *smartphone* lebih mudah. Untuk dampak negatifnya segala hal buruk atau kurang baik yang terjadi ketika ataupun setelah menggunakan *smartphone*.

2. Perkembangan Kognitif Peserta Didik

a. Pengertian Perkembangan Kognitif Peserta Didik

Santrock menggambarkan perkembangan sebagai rangkaian transformasi yang berkelanjutan dan maju, yang berawal dari konsepsi hingga akhir hayat. Ini melibatkan berbagai fase pertumbuhan dan transisi yang terjadi selama kehidupan seseorang. Slavin menambahkan bahwa perkembangan adalah tentang bagaimana seseorang berkembang, beradaptasi, dan berubah sepanjang hidupnya, mencakup aspek-aspek seperti perkembangan fisik, kepribadian, sosioemosional, kognitif, dan linguistik.

Pertumbuhan manusia mencakup transformasi dalam dimensi biologis, mental, dan emosional-sosial sepanjang kehidupan. Supena menjelaskan bahwa pertumbuhan biologis terdiri dari evolusi elemen-elemen seperti fisik, motoris, neurologis, otak, dan hormonal. Dalam konteks mental, pertumbuhan meliputi evolusi dalam cara memproses informasi, berpikir, intelijen, dan bahasa. Di sisi lain, aspek emosional-sosial berkaitan dengan perubahan emosi, karakter, serta interaksi sosial. Semua aspek ini terjalin dan berinteraksi, menandakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan adalah hasil sinergi antara faktor-faktor biologis, mental, dan emosional-sosial.²⁵

Dalam perjalanan menuju kedewasaan, kognitif mengalami serangkaian tahapan yang membawanya ke tingkat yang lebih tinggi.

²⁵ Ika Lestari, *Konsep Dasar Perkembangan Manusia, Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2018), hlm. 6-7.

Istilah "kognisi" sering digunakan dalam berbagai literatur untuk merujuk pada proses ini, yang merupakan inti dari pengenalan individu terhadap lingkungannya dan berperan penting dalam membentuk perilaku sehari-hari. Kognitif, pada dasarnya, adalah kapasitas untuk berpikir secara kompleks, menalar, dan menyelesaikan masalah. Seiring berkembangnya kemampuan ini, anak menjadi lebih mampu dalam memahami dan berpartisipasi dalam dunia di sekitarnya.²⁶

Perkembangan kognitif merupakan rangkaian evolusi berkelanjutan yang dialami oleh manusia sepanjang hidupnya, mencakup aspek-aspek seperti pemahaman, pengolahan data, solusi atas masalah, serta pengetahuan umum. Aktivitas ini terkait dengan fungsi otak dalam berpikir. Kemampuan kognitif tumbuh melalui proses mental yang memerlukan kecakapan otak dalam mengidentifikasi, memahami, dan mengelola informasi. Sepanjang hidup, kapasitas kognitif seseorang berubah dan berkembang, memfasilitasi interaksi dengan dunia sekitar dan pembuatan keputusan yang didasari oleh pemahaman tersebut. Dengan demikian, perkembangan kognitif merupakan manifestasi dari proses otak yang dinamis dalam mengakui, mengolah, dan memahami beragam elemen lingkungan serta pengalaman yang dihadapi.²⁷

Peningkatan kemampuan berpikir siswa adalah kunci utama dalam proses edukasi mereka. Ini termasuk kemampuan untuk mengatur dan memanfaatkan pikiran untuk memproses informasi, yang berlaku tidak hanya saat belajar tetapi juga dalam aktivitas sehari-hari. Siswa terus-menerus berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, entah itu di sekolah, di rumah, atau di lingkungan sosial mereka. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berpikir kritis ini sangatlah penting,

²⁶ Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* 13, no. 1 (2020): 116–152.

²⁷ Ahmad Izzuddin, "Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Sains," *Oktober* 3, no. 3 (2021): 542–557.

mengingat siswa adalah agen aktif dalam pendidikan, dan kemajuan mereka dalam hal ini sangat mempengaruhi prestasi akademis mereka.

b. Aspek-aspek Perkembangan Kognitif

Anderson dan Krathwohl mengidentifikasi bahwa ranah kognitif dalam penilaian pendidikan mencakup transformasi internal yang dialami individu melalui pembelajaran. Transformasi tersebut mungkin tidak terjadi secara universal. Hasil pembelajaran, oleh karena itu, dinilai berdasarkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, yang merupakan hasil langsung dari proses edukatif. Benjamin S. Bloom juga mengategorikan ranah kognitif ke dalam enam level atau taksonomi bloom sebagai berikut:

1) Mengingat (*Remembering*)

Ini adalah tingkat kognitif paling dasar. Agar “mengingat” dapat menjadi bagian dari proses belajar yang berarti, tugas mengingat sebaiknya dikaitkan dengan pengetahuan yang lebih luas daripada hanya hal-hal terpisah dan terisolasi. Kategori proses kognitif ini mencakup pengenalan dan pemanggilan kembali informasi. Beberapa tindakan operasional yang termasuk adalah menduplikasi, mendefinisikan, mengilustrasikan, menyatakan, menghitung, menentukan, memadankan, menunjukkan, dan memberi label.

2) Memahami (*Understanding*)

Soal-soal pemahaman bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengatur dan menyajikan informasi secara terstruktur. Dalam menjawab, peserta didik diharapkan tidak hanya mengulang fakta yang telah dipelajari, melainkan juga memperlihatkan pemahaman komprehensif terhadap bahan ajar. Beberapa kata kunci yang terkait dengan tugas ini adalah menginterpretasi, merangkum, mengategorikan, membandingkan, menguraikan, dan mendiskusikan.

3) Menerapkan (*Applying*)

Pertanyaan penerapan melibatkan penggunaan prosedur tertentu untuk menyelesaikan tugas atau masalah. Mengaplikasikan berhubungan erat dengan pengetahuan prosedural, meskipun kategori ini tidak terbatas pada prosedur semata. Kata operasional meliputi melaksanakan, menggunakan, menjalankan, melakukan, mempraktikkan, memilih, menyusun, dan mendeteksi.

4) Menganalisis (*Analyzing*)

Pertanyaan analisis melibatkan pembagian masalah atau objek menjadi elemen-elemen dan penentuan bagaimana elemen-elemen tersebut saling berhubungan. Kata operasional meliputi menguraikan, membandingkan, mengorganisasikan, merombak struktur, membuat kerangka, menyusun outline, dan mengintegrasikan.

5) Mengevaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi adalah proses kognitif yang memerlukan penilaian terhadap sesuatu berlandaskan kriteria dan standar tertentu. Dalam proses ini, terlibatlah aktivitas mengkritik dan mengkaji secara mendalam. Beberapa tindakan operasional yang termasuk dalam proses evaluasi antara lain adalah merumuskan hipotesis, melakukan evaluasi, membuat prediksi, memberikan penilaian, melakukan pengujian, memberikan justifikasi, serta menentukan kesalahan atau kebenaran.

6) Mencipta (*Creating*)

Proses kreatif merupakan integrasi dari berbagai elemen ke dalam sebuah entitas yang utuh. Dalam kategori ini, terdapat tiga jenis proses kognitif, yaitu proses penciptaan, perencanaan, dan produksi. Untuk melaksanakannya, beberapa kata kerja operasional yang digunakan antara lain adalah mendesain, membangun,

menyusun rencana, menghasilkan, menginovasi, memperbaharui, meningkatkan, menguatkan, mempercantik, dan menggubah.²⁸

Dari penjelasan mengenai ranah penilaian kognitif menurut Anderson dan Krathwohl, dapat disimpulkan bahwa proses belajar melibatkan berbagai tingkatan kognitif yang mencerminkan pemahaman dan kemampuan individu dalam memproses informasi. Setiap tingkatan, mulai dari mengingat hingga mencipta, menunjukkan perkembangan kognitif yang semakin kompleks dan mendalam. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana teknologi dan alat bantu pembelajaran modern, seperti *smartphone*, dapat diintegrasikan dalam proses belajar sebagai suatu strategi pengajaran yang dapat disesuaikan untuk meningkatkan ketercapaian setiap aspek kognitif tersebut. Sehingga mendukung pencapaian tujuan belajar yang komprehensif dan mendalam.

c. Tahapan Perkembangan Kognitif

Jean Piaget berpendapat bahwa semua manusia terlahir dengan kondisi genetik yang seragam dan mengalami pengalaman hidup yang mirip. Namun, faktor lingkungan memiliki peran penting dalam mempengaruhi perkembangan kognitif mereka. Piaget mengidentifikasi empat tahap perkembangan kognitif yang dialami oleh anak-anak, di mana setiap tahap ditandai dengan perubahan-perubahan kognitif yang khas dan saling berhubungan. Berikut adalah rincian dari masing-masing tahap tersebut:

1) Tahap pertama yaitu sensorimotorik (0 - 2 tahun).

Di fase ini, pengalaman sensorik menjadi dasar utama bagi hampir seluruh kemampuan intelektual. Seorang anak mulai mengembangkan keterampilan berbicara dan menerapkannya terhadap benda-benda konkret, serta mempelajari relasi antara objek-objek tersebut dengan istilah yang digunakan untuk

²⁸ Winarti and Edi Istiyono, *Taksonomi Hingher Order Thinking Skill Untuk Penilaian Pembelajaran Fisika* (Salatiga: Widya Sari Press Salatiga, 2020). hlm. 23-24

menamainya. Kemampuan motorik anak mendominasi, tetapi secara bertahap berkembang menjadi kontrol yang lebih baik. Anak-anak diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan lingkungan mereka, seperti bermain, makan dengan duduk, dan berkoordinasi dengan pengawasan pendamping. Pendapat Setiono menyebutkan bahwa gerakan motorik refleks mendominasi pergerakan anak pada awal kelahiran, namun seiring waktu, anak mampu bergerak dengan teratur dan terkontrol sesuai dengan kebutuhan. Peluang untuk latihan dan stimulasi diperlukan untuk mendorong perkembangan gerakan motorik sesuai usia mereka. Anak fokus pada apa yang mereka lihat, tiru, dan melakukan *trial and error*.

2) Tahap ke dua pra-operasional (2-7 tahun).

Pada tahap ini, anak mulai menggunakan simbol-simbol dalam berpikir. Biasanya, mereka hanya berpikir dalam satu dimensi, seperti mengamati ketinggian air. Kemampuan menggunakan simbol merupakan perubahan signifikan. Anak-anak ini hanya bisa berpikir dalam dua dimensi, seperti menggunakan kata-kata, angka, atau benda yang menggantikan objek, peristiwa, dan aktivitas lainnya dalam perilaku mereka.

Kondisi tempat tinggal seorang anak berperan penting dalam proses tumbuh dan menjadi dewasa mereka. Kemajuan dalam pertumbuhan anak bisa diukur melalui dimensi waktu, mengingat proses ini terjadi selama periode tertentu. Secara umum, evolusi dan tantangan yang dihadapi dalam perkembangan anak adalah hal yang rumit, memerlukan dedikasi waktu, bimbingan, stimulasi, dan perhatian yang cukup. Faktor-faktor seperti kehadiran orang tua, metode pengasuhan yang diterapkan di rumah, dukungan baik di dalam maupun luar rumah, serta elemen-elemen lain yang mungkin tidak mudah untuk dikenali, memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan dan evolusi anak.

3) Tahap ke tiga operasional kongkrit (7 – 11 tahun).

Pada tahap ini, anak mulai menggunakan simbol secara lebih luas, memungkinkan mereka untuk melakukan tindakan berdasarkan pengalaman sebelumnya.

4) Tahap ke 4 operasional formal (11 – 15 tahun).

Di fase ini, seseorang sudah memiliki kemampuan untuk berpikir secara logis dan terorganisir, serta memiliki kapasitas untuk pemikiran abstrak dan penyusunan hipotesis. Sebagai contoh, mereka dapat mengklasifikasikan informasi, seperti mengelompokkan kendaraan berdasarkan harga: mahal atau murah. Kemampuan untuk berpikir abstrak menjadi ciri khas tahap perkembangan ini.²⁹

Dari penjelasan mengenai tahapan perkembangan kognitif anak, terlihat bahwa setiap tahap memiliki karakteristik dan kemampuan berpikir yang berbeda. Anak-anak berkembang dari kemampuan berpikir satu dimensi menjadi dua dimensi, hingga akhirnya mampu berpikir secara abstrak dan terstruktur. Berbagai elemen dapat memainkan peran dalam pertumbuhan kognitif seorang anak di berbagai fase kehidupannya. Faktor-faktor ini memiliki potensi untuk membentuk cara anak-anak belajar dan beradaptasi dengan lingkungan mereka. Pentingnya pengaruh eksternal ini menunjukkan bahwa perkembangan anak adalah proses yang kompleks dan multifaset.

d. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Pertumbuhan seseorang tidak terbatas pada kedewasaan fisik semata; ia berproses seumur hidup, mempengaruhi pandangan, pemikiran, dan tindakan seseorang. Terkait dengan ini, faktor-faktor yang berkontribusi pada perkembangan kognitif anak akan dibahas, antara lain:

²⁹ Mesta Limbong, "Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik," *Book* 53, no. 9 (2020): 1689–1699. hlm. 46-48

- 1) Faktor-faktor internal yang ada dalam diri seorang anak berperan penting dalam pengaruhnya terhadap perkembangan kognitif.

Faktor ini mencakup:

- a) Faktor bawaan

Menurut teori nativisme yang dikemukakan oleh Schopenhauer, seorang filosof, proses perkembangan seorang anak telah ditakdirkan oleh atribut-atribut yang dibawa sejak kelahiran. Atribut bawaan ini, yang telah ada sejak bayi lahir, akan berperan dalam perkembangan yang akan datang.

- b) Faktor kematangan

Setiap anak mempunyai organ yang dianggap telah berkembang sepenuhnya ketika dapat beroperasi sesuai dengan fungsi yang dimilikinya. Kematangan organ-organ tersebut terkait erat dengan usia kronologis, yang juga dikenal sebagai usia kalender.

- c) Faktor minat dan bakat

Kecenderungan membimbing anak agar lebih aktif dan meningkatkan kinerja mereka, sementara bakat merupakan kapasitas alami yang ada pada seorang anak.

- 2) Faktor-faktor eksternal adalah elemen-elemen yang berada di luar individu anak yang berdampak pada evolusi kognitif mereka. Faktor ini meliputi:

- a) Faktor lingkungan

John Locke, seorang filosof empiris, mengemukakan bahwa manusia lahir tanpa pengetahuan bawaan, serupa dengan lembaran kertas kosong. Ia percaya bahwa pengalaman yang diperoleh dari lingkungan adalah faktor utama yang membentuk perkembangan intelektual seorang anak. Dengan demikian, lingkungan berperan penting dalam membentuk pengetahuan dan kognisi selama masa pertumbuhan mereka.

b) Faktor pembentukan

Proses pembentukan melibatkan faktor-faktor eksternal yang berdampak pada evolusi kognitif seorang anak. Faktor-faktor ini terbagi menjadi dua jenis: pembentukan yang disengaja, yang terjadi melalui sistem pendidikan formal seperti sekolah, dan pembentukan yang tidak disengaja, yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.

c) Faktor kebebasan

Kebebasan berkaitan dengan kapasitas seseorang untuk berpikir secara divergen dan memilih pendekatan yang diinginkan dalam menuntaskan tugas atau menyelesaikan masalah. Aspek ini sangat dipengaruhi oleh gaya pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua. Kebebasan bisa berkembang di bawah asuhan demokratis; sebaliknya, bila orang tua menggunakan metode pengasuhan otoriter, kebebasan tersebut bisa terkekang, yang pada gilirannya dapat menghambat perkembangan kognitif seorang anak.³⁰

Dari penjelasan ini diartikan perkembangan kognitif pada anak dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan. Faktor bawaan meliputi genetika, kematangan biologis, serta minat dan bakat yang unik pada setiap individu. Di sisi lain, faktor lingkungan seperti kondisi sosial, pengalaman yang diperoleh, dan metode pengasuhan berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan kemampuan berpikir anak. Kombinasi dari kedua faktor ini berperan dalam membentuk pola pikir dan perilaku seorang anak sepanjang hidupnya. Studi ini mengeksplorasi dampak penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif anak dan strategi untuk mengoptimalkan manfaat *smartphone* bagi pertumbuhan intelektual yang positif.

³⁰ Izzuddin, "Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Sains."

3. Teori Konvergensi

Konvergensi adalah bahwa pembawaan dan lingkungan keduanya menentukan perkembangan manusia. Teori konvergensi adalah teori yang ingin mengompromikan dua macam aliran yang eksterm yaitu aliran empirisme dan aliran nativisme, dimana pembawaan dan lingkungan sama pentingnya, kedua-duanya sama berpengaruh terhadap hasil perkembangan anak didik. Teori konvergensi menyebutkan bahwa perkembangan manusia baik dasar (bakat, keturunan) maupun lingkungan, sama-sama mempunyai peranan yang penting.

Dalam teori ini bakat yang dibawa pada waktu anak dilahirkan tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan lingkungan yang baik sesuai dengan perkembangan bakatnya. Sebaliknya, lingkungan yang baik tidak dapat menghasilkan perkembangan anak yang optimal kalau memang pada diri anak tidak dapat bakat yang diperlukan untuk mengembangkannya. Sehingga teori konvergensi, pendidikan mungkin dilaksanakan, pendidikan diartikan sebagai pertolongan yang diberikan lingkungan kepada anak didik untuk mengembangkan potensi yang baik dan mencegah potensi yang kurang baik. Oleh karena itu, yang membatasi pendidikan adalah pembawaan dan lingkungan.

Teori konvergensi dalam pendidikan adalah bahwa di dalam perkembangan individu baik dasar atau pembawaan maupun lingkungan memainkan peranan penting. Bakat sebagai kemungkinan telah ada pada diri individu, akan tetapi bakat yang sudah tersedia itu perlu menemukan lingkungan yang sesuai supaya dapat berkembang. Teori konvergensi dalam pendidikan berarti bertemunya bakat dan pengaruh lingkungan sehingga apa yang dilihat pada peserta didik merupakan pertemuan ini. Oleh karena itu, pendidikan dan atau lingkungan tidak akan berhasil dengan baik manakala pada diri peserta didik tidak ada pembawaan yang mendukungnya.

Faktor pembawaan tidak berarti apa-apa tanpa faktor pengalaman (lingkungan). Demikian pula sebaliknya, faktor pengalaman tanpa faktor pembawaan tidak akan mampu mengembangkan manusia sesuai dengan

harapan. Perkembangan yang sehat akan berkembang jika kombinasi dari fasilitas yang diberikan oleh lingkungan dan potensi kodrasi seseorang mendorong berfungsinya segenap kemampuan secara optimal.³¹

Teori konvergensi menjadi dasar teori pada penelitian ini yaitu untuk variabel penggunaan *smartphone*. Hal tersebut karena penggunaan *smartphone* merupakan implementasi fasilitas dari faktor lingkungan yang merupakan peranan penting dalam meningkatkan perkembangan pada peserta didik. Peserta didik yang memiliki bakat tanpa adanya lingkungan yang mendukung seperti adanya fasilitas penggunaan *smartphone* maka peserta didik kurang dapat meningkatkan perkembangan individunya. Karena antara bakat dan faktor lingkungan merupakan peranan penting yang harus dilakukan keduanya dalam meningkatkan perkembangan individu. Dengan adanya penggunaan *smartphone* dan adanya bakat yang ada pada peserta didik maka dapat meningkatkan perkembangan individunya.

4. Teori Vygotsky

Vygotsky menekankan memanfaatkan lingkungan dalam pembelajaran. Lingkungan sekitar peserta didik meliputi orang-orang, kebudayaan dan pengalaman dalam lingkungan tersebut. Orang lain merupakan bagian dari lingkungan, pemerolehan pengetahuan siswa bermula dari lingkup social, antar orang dan kemudia pada lingkup individu sebagai peristiwa internalisasi. Teori Vygotsky menekankan pada pentingnya hubungan antara individu dan lingkungan sosial dalam pembentukan pengetahuan. Interaksi antara individu dengan orang lain merupakan faktor penting yang dapat memicu perkembangan kognitif seseorang.

Teori Vygotsky berpendapat bahwa proses belajar akan terjadi secara efisien dan efektif apabila peserta didik belajar secara kooperatif dengan peserta didik lain dalam suasana yang mendukung, dalam bimbingan seseorang yang lebih mampu, guru atau orang dewasa.

³¹ Jan Hoesada, *Teori Akutansi Dalam Hampiran Historiografis Taksonomis*, ed. Lidya Mayasari, 1st ed. (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2021).

Berkaitan dengan perkembangan intelektual peserta didik Vygotsky mengemukakan dua ide: Pertama, bahwa perkembangan intelektual siswa dapat dipahami hanya dalam konteks budaya dan sejarah pengalaman peserta didik. Kedua, Vygotsky mempercayai bahwa perkembangan intelektual bergantung pada sistem tanda setiap individu selalu berkembang. Sistem tanda adalah simbol-simbol yang secara budaya diciptakan untuk membantu seseorang berpikir, berkomunikasi dan memecahkan masalah, misalnya budaya bahasa, sistem tulisan dan sistem perhitungan.³²

Teori Vygotsky menjadi dasar pada penelitian ini juga untuk variabel penggunaan *smartphone*. Hal tersebut karena penggunaan *smartphone* merupakan budaya yang diciptakan untuk membantu manusia dalam berpikir, berkomunikasi dan memecahkan masalah yang ada dalam proses pembelajaran. Penggunaan *smartphone* membantu masalah yang terjadi pada proses pembelajaran. Penggunaan *smartphone* merupakan peranan penting dalam meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik karena membantu dalam proses belajar. Penggunaan *smartphone* merupakan lingkungan yang mendukung untuk berjalannya pembelajaran sehingga terjadi secara efisien dan efektif.

B. Penelitian Terkait

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Layyinatus Syifa, Eka Sari Setianingsih, dan Joko Sulianto, dengan judul penelitian “Dampak Penggunaan *Smartphone* terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar” ringkasannya penggunaan *smartphone* oleh anak-anak dapat meningkatkan emosi, ketidakpatuhan, perilaku meniru, dan komunikasi yang terbatas pada interaksi dengan *smartphone* selama masa pertumbuhan emosi mereka. Dampak ini juga merambah ke moral, di mana terjadi penurunan disiplin, kecenderungan untuk mengasingkan diri, mengurangi aktivitas ibadah, dan terlalu larut dalam menonton YouTube, sehingga

³² Marwia Tamrin, St. Fatimah S. Sirate, and Muh. Yusuf, “Teori Belajar Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika,” *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 3, no. 1 (2011): 40–47.

mengesampingkan kewajiban belajar. Studi ini berfokus pada pengaruh *smartphone* terhadap aspek kognitif peserta didik, berbeda dengan penelitian oleh Layyinatul Syifa, Eka Sari Setianingsih, dan Joko Sulianto yang mengeksplorasi dampaknya terhadap perkembangan psikologis remaja³³

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ria Novianti dan Meyke Garzia, dengan judul “Penggunaan *Smartphone* pada Anak Usia Dini; Tantangan Baru Orang Tua Milenial.” Penelitian menunjukkan bahwa pengawasan orang tua terhadap penggunaan *smartphone* oleh anak-anak usia 2-7 tahun adalah kunci untuk meminimalisir dampak negatif dari perangkat tersebut. Pentingnya kesadaran orang tua akan efek positif dan negatif *smartphone*, serta pemahaman tentang metode dan timing yang tepat dalam memberikan anak akses ke *smartphone*, tidak bisa diabaikan. Fokus studi ini adalah pada dampak *smartphone* terhadap perkembangan kognitif anak, yang berbeda dari penelitian Ria Novianti dan Meyke Garzia yang lebih menyoroti penggunaan *smartphone* di antara anak-anak usia dini dan bagaimana orang tua berperan dalam hal ini.³⁴
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Handayani, Riqqah Annisa Maharani, Desyandri, Irdamurni, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar.” Penelitian ini menunjukkan adanya dampak signifikan pembelajaran online terhadap evolusi siswa sekolah dasar. Faktor-faktor yang beragam berkontribusi terhadap fenomena ini. Generasi muda, sebagai penerus negara, masih perlu belajar untuk mengatur diri dan memilih contoh yang positif dari media sosial. Dalam hal ini, peran orang tua menjadi sangat krusial, mengingat anak-anak banyak menghabiskan waktu di rumah di bawah pengawasan mereka. Uniknya, penelitian ini fokus pada pengaruh

³³ Fifi Dwi Purwaningtyas et al., “Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar,” *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)* 4, no. 1 (2023): 1–9. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, (2023), hlm 351

³⁴ Novianti and Garzia, “Penggunaan Gadget Pada Anak; Tantangan Baru Orang Tua Milenial.”

penggunaan *smartphone* secara umum, bukan terbatas pada media sosial saja.³⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Umami Muthi'ah melalui skripsinya, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Atas di SD Islam Margolembo Kabupaten Luwu Timur” berisi pada dampak penggunaan *smartphone* oleh peserta didik yang kebanyakan dilakukan di rumah, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak mengamati penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah. Khususnya, penelitian ini mengevaluasi aspek kognitif dalam perkembangan peserta didik sebagai akibat dari interaksi mereka dengan *smartphone* tersebut.³⁶
5. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifatuddin berjudul “Pengaruh *Smartphone* dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal” melalui penelitian terhadap siswa kelas V di SD Gugus Ki Hajar Dewantara, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal menunjukkan hasil yang menggembarakan terkait penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran IPS. Hasil analisis statistik menegaskan bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan *smartphone* dengan peningkatan hasil belajar IPS, dengan nilai t-hitung yang signifikan melebihi t-tabel. Korelasi antara kedua variabel tersebut tercatat cukup kuat, menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* yang efektif dapat berkontribusi terhadap peningkatan kognitif siswa. Meskipun *smartphone* hanya berkontribusi sebagian terhadap hasil belajar, penelitian ini membuka wawasan baru mengenai potensi

³⁵ Fitri Handayani and Riqqah Annisa Maharani, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan* ... 6 (2022): 11362–11369.

³⁶ Umami Muthi'ah, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Atas Di SD Islam Margolembo Kabupaten Luwu Timur,” *skripsi UIN Alauddin Makassar* 3, no. 2 (2021): 6.

penggunaan teknologi dalam pendidikan, serta menyoroti pentingnya faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi proses belajar siswa.³⁷

6. Penelitian yang dilakukan oleh Banatul Khomsah berjudul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perkembangan Emosional Dan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Kedungrandu Kabupaten Banyumas” melalui penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* tidak mempengaruhi perkembangan emosional, namun mempengaruhi akhlak siswa di MI Ma’arif NU Kedungrandu, Kabupaten Banyumas. Perbedaan utama terletak pada variabel terikat yang dipilih oleh peneliti, yaitu aspek kognitif dalam perkembangan peserta didik.³⁸

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan atas penelitian-penelitian yang ada, tidak teridentifikasi adanya penelitian yang serupa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah respons teoritis yang belum final terhadap suatu permasalahan. Statusnya yang belum final disebabkan oleh kenyataan bahwa hipotesis tersebut masih mengandalkan teori-teori yang ada dan belum terverifikasi oleh data empiris yang dikumpulkan dari penelitian lapangan. Dalam konteks penelitian kuantitatif, fungsi hipotesis adalah sebagai proposisi yang akan diuji untuk memastikan validitasnya dengan menggunakan data empiris.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari penggunaan *smartphone* terhadap kemajuan kognitif siswa-siswa kelas atas di MI Negeri 1 Banyumas. Hal ini didasarkan pada analisis teoritis dan hasil penelitian yang relevan yang telah diuraikan. Dengan demikian, penelitian ini mengasumsikan bahwa

³⁷ Syarrofatuiddini, “Pengaruh Gadget Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Sd Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal,” *SKripsi* (2020): 8.

³⁸ Banatul Khomsah, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Dan Akhlak Peserta Didik,” *Jurnal Didika : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2021): 149–162.

integrasi smartphone dalam proses pembelajaran dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan memahami materi pelajaran bagi para peserta didik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, pada pendekatan kuantitatif menekankan pada data numerik atau angka. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan *ex post facto* yaitu untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menggunakan *ex post facto* karena variabel bebasnya tidak diperlakukan khusus atau bukan satu-satunya yang menjadi pengaruh sehingga variabel bebas X telah terjadi sebelumnya jadi peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat Y.

Penelitian *ex post facto* adalah jenis penelitian kuantitatif yang mengikuti serangkaian langkah sistematis. Pertama, peneliti menentukan masalah yang akan diteliti. Setelah itu, hipotesis dirumuskan sebagai jawaban sementara dari masalah tersebut. Selanjutnya, peneliti memilih teknik pengumpulan data yang paling sesuai untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Instrumen penelitian kemudian disusun dengan cermat untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan. Terakhir, hipotesis diuji untuk memverifikasi jawaban atas masalah penelitian atau untuk mengambil kesimpulan yang tepat berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Proses ini membantu dalam memahami fenomena yang telah terjadi tanpa intervensi dari peneliti.

Penelitian *ex post facto* memanfaatkan metode kuantitatif dalam pengumpulan data numerik yang kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Analisis statistik tersebut berfungsi untuk meres pertanyaan penelitian dan menghasilkan kesimpulan yang relevan.

B. Variabel dan Indikator

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan elemen yang beragam bentuknya yang ditelaah oleh peneliti. Dari variabel tersebut, informasi diperoleh yang selanjutnya digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.³⁹

Penelitian ini terdapat dua variabel utama yang diteliti adalah penggunaan *smartphone*, yang berperan sebagai variabel independen, dan perkembangan kognitif, yang merupakan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara frekuensi dan cara penggunaan *smartphone* dengan kemajuan dalam kemampuan kognitif. Hal ini penting untuk memahami dampak teknologi pada pertumbuhan intelektual, terutama di era digital saat ini.

a. Variabel independen (variabel bebas) X

Variabel independent atau yang biasa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang diasumsikan menjadi penyebab atau faktor yang mempengaruhi atau berhubungan dengan variabel dependent atau variabel terikat dalam penelitian. Penelitian ini, variabel independent adalah penggunaan *smartphone* sebagai variabel X. Penelitian ini, penggunaan *smartphone* menjadi variabel independent karena peneliti ingin menguji bagaimana penggunaan *smartphone* mempengaruhi atau berhubungan dengan perkembangan kognitif siswa.

b. Variabel dependen (variabel terikat) Y

Variabel dependen, sering juga dikenal sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang nilainya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Konteks penelitian yang dibahas, variabel dependen yang diukur adalah perkembangan kognitif siswa, yang ditandai sebagai variabel Y. Ini menunjukkan bahwa perkembangan kognitif siswa diharapkan berubah atau berkembang berdasarkan

³⁹ Muslich Anshori, dan Sri Iswati. Metodologi Penelitian Kuantitatif: edisi 1. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.

perubahan pada variabel independen yang diteliti. Perkembangan kognitif siswa menjadi variabel terikat karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana penggunaan *smartphone* mempengaruhi perkembangan kognitif siswa tersebut.⁴⁰

2. Indikator Instrumen

Variabel X = Penggunaan *Smartphone*

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Angket		
		Jml	Positif	Negatif
Penggunaan <i>Smartphone</i> (X)	Mengetahui fungsi <i>smartphone</i>	5	1, 2, 4, 5	3
	Mampu mengaplikasikan <i>smartphone</i>	7	6, 8, 9,10, 11,12	7
	Pemanfaatan penggunaan <i>smartphone</i>	4	14	13,15,20
	Frekuensi penggunaan <i>smartphone</i>	4	16, 18	17,19

C. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di MI Negeri 1 Banyumas yang beralamat di Jl. Supriyadi Gang Satria 1 dan Jl. Kaliputih No.14 Kec. Purwokerto Timur Kab. Banyumas. Alasan pemilihan lokasi karena siswa di MI ini berdasarkan hasil wawancara kebanyakan sudah menggunakan *smartphone* dan sesekali diijinkan membawa ke lingkungan sekolah untuk pembelajaran.

⁴⁰ Eddy Rofli, Iche Andriyanti Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, ed. Moh. Nasrudin, 1st ed. (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2019).

2. Waktu

Waktu Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/ 2024 pada tanggal 27 Maret sampai 25 Juni 2024.

Tabel 3. 2 Rancangan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan Kegiatan Pada Tahun 2023-2024															
		2023						2024									
		4	5	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Pengajuan Judul	■															
2.	Penerimaan Judul		■														
3.	Observasi Awal			■													
4.	Penyusunan Proposal				■	■	■	■									
5.	Seminar Proposal								■								
6.	Melakukan Penelitian									■	■	■	■				
7.	Menyusun Skripsi													■	■	■	
8.	Sidang Skripsi																■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat dijelaskan sebagai keseluruhan individu, organisasi atau objek yang dimana hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan.⁴¹

⁴¹ Ketut Swarjana, *Populasi-Sample, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*, 2022.

Sehingga yang diambil adalah kelas atas yang didalamnya meliputi kelas 5 dan 6 yang pokok permasalahannya dapat dijangkau yaitu penggunaan *smartphone* pada rentan usia 11-12 tahun. Akan tetapi karena kelas 6 lebih banyak menghabiskan waktu di asrama dimana tidak menggunakan *smartphone* sehingga yang menjadi populasi kelas 5 dengan jumlah 138 siswa.

2. Sampel

Sample merupakan segmen terpilih dari suatu populasi yang diambil melalui beberapa langkah atau metode sampling. Metode yang digunakan adalah probability sampling, yang memberikan kesempatan yang seragam kepada seluruh elemen populasi untuk terpilih. Selanjutnya, teknik pemilihan contoh dengan menggunakan probability sampling: Menurut Sugiyono, probability sampling adalah metode pemilihan sampel dimana tiap elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Seleksi ini dilaksanakan secara random tanpa mempertimbangkan stratifikasi atau kelompok yang ada dalam populasi tersebut.⁴²

Untuk menentukan ukuran atau jumlah sample yang digunakan pada penelitian ini dimana jumlah populasi kurang dari 400 sehingga menggunakan rumus Taro Yamane atau slovin. Metode Pengambilan Sampel Taro Yamane hanya dapat digunakan untuk populasi di bawah 'empat ratus (400)' dan penggunaan Taro Yamane untuk populasi di atas 400 mungkin tidak memberikan hasil yang mendekati kenyataan karena nilai setengah tidak akan tercapai⁴³, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

⁴² Roushandy Asri Fardani Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja*, 2022. hlm 361-367

⁴³ Nuryadi, Tutut Dewi, *Dasar-dasar statistic penelitian*. Sibuku Media: Yogyakarta. 2017, hlm 10

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 10%

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{138}{138 (10\%)^2 + 1} = \frac{138}{138 \times 0,1^2 + 1} = 58 \text{ siswa}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, menggunakan batas toleransi 10% alasannya semakin tinggi presentase semakin sedikit jumlah sample, selain itu pada penelitian kuantitatif batas toleransi maksimum 10%. Dasarnya kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%.⁴⁴ Berdasarkan keyakinan peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dengan batas toleransi 10%. Maka berdasarkan perhitungan sampel yang diambil berjumlah 58 siswa yang diambil dari jumlah populasi yang merupakan siswa dari kelas V MI Negeri 1 Banyumas.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Menurut Walgito, ada juga yang berpendapat bahwa kuesioner atau angket berfungsi sebagai sarana pengumpulan data melalui penggunaan beberapa pertanyaan tertulis dan tanggapan responden.⁴⁵ Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data pribadi atau data lain yang berkaitan dengan suatu studi penelitian. Teknik ini melibatkan distribusi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis.⁴⁶ Metode pengumpulan data menggunakan angket digunakan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai penggunaan *smartphone*.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengobservasi atau memperhatikan secara langsung individu, subjek, atau

⁴⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabet : Bandung. 2013. Hlm 86

⁴⁵ Al Fajri Bahri, *Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: UMSU Press, 2022).

⁴⁶ Livia Amanda, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang," *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179.

objek penelitian. Aspek-aspek yang diobservasi bisa mencakup perilaku, rutinitas, aktivitas, atau fenomena sosial yang terjadi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang subjek yang sedang diteliti.⁴⁷

Metode pengumpulan data observasi, terdapat empat teknik utama: observasi partisipasi, observasi non-partisipasi, observasi sistematis, dan observasi eksperimental. Observasi partisipasi mengharuskan peneliti untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang diamati, memberikan kesempatan untuk mengalami langsung dan memahami konteks subjek penelitian dari dalam. Kedua, observasi non partisipasi ialah peneliti melakukan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian. Ketiga, observasi sistematis ialah peneliti menyiapkan kerangka kerja atau daftar (chek list) hal-hal yang perlu diamati. Ini membantu menjaga pengamatan tetap terfokus dan terstruktur. Keempat, observasi eksperimen ialah observasi yang melibatkan pengamatan pada situasi yang telah disiapkan sebelumnya untuk melihat bagaimana keadaan yang diuji coba bereaksi dalam kondisi tertentu.⁴⁸

Dalam kajian ini, metode observasi non-partisipatif dan sistematis diterapkan, di mana pengamat tidak ikut serta secara aktif dalam penelitian. Tujuan dari observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati situasi yang sebenarnya dan juga secara sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang efektif melalui penggunaan dokumen, baik itu media visual ataupun tulisan, yang berfungsi sebagai bukti otentik dan informasi yang tepat mengenai peristiwa atau aktivitas yang sudah berlangsung.⁴⁹ Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengumpulkan data sekunder atau data yang diperoleh

⁴⁷ Roushandy Asri Fardani Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja*, 2022. hlm 123

⁴⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 90

⁴⁹ Budur A., & Alhamid, T. *Instrumen Pengumpulan Data*. (2019).

dari pihak lain berupa foto, nilai hasil tes, dan data-data yang sudah ada disekolah. Adapun dokumen yang didapatkan antaralain: profil MIN 1 Banyumas, foto kegiatan pembelajaran, foto kegiatan penelitian dan hasil tes peserta didik.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilaksanakan untuk mengevaluasi kuesioner atau angket. Proses verifikasi ini spesifik terhadap kuesioner karena hanya instrumen tersebut yang disusun oleh peneliti. Metode yang diterapkan dalam pemeriksaan validitas data mencakup analisis validitas dan analisis reliabilitas:

a. Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan proses yang penting untuk memastikan bahwa suatu instrumen pengukuran dapat mengukur secara akurat apa yang dimaksudkan untuk diukur. Dalam konteks ini, validitas sering kali dianggap sebagai utilitas, yang berarti sejauh mana hasil pengukuran mencerminkan perbedaan nyata antara objek atau fenomena yang sedang diteliti. Oleh karena itu, validitas tidak hanya tentang keakuratan, tetapi juga tentang relevansi dan efektivitas alat ukur dalam menangkap esensi dari apa yang sedang diuji.⁵⁰

Dalam penelitian ini tingkat signifikasinya adalah 0,05. Rumus uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dalam menentukan item-item kuesioner valid atau tidak dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1) Dilihat pada signifikasi. Jika suatu item menunjukkan nilai signifikasi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut dapat dikatakan valid.

⁵⁰Nikolaus Duli. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

- 2) Dapat juga dengan membandingkan r hitung dan r tabel, jika r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid.⁵¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi konsistensi sebuah instrumen pengukuran melalui serangkaian pengujian yang diulang-ulang. Instrumen tersebut dianggap memiliki reliabilitas tinggi jika hasil pengukuran yang diperoleh konsisten setiap kali pengujian dilakukan.⁵² Pada penelitian ini untuk menguji realibitas digunakan rumus cronbach alpha. Jika suatu variabel menunjukkan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.⁵³

Nilai yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus Cronbach Alpha selanjutnya ditafsirkan untuk memberikan pemahaman mengenai koefisien korelasi dengan memanfaatkan tabel acuan yang ada. Tabel ini berfungsi sebagai panduan dalam menentukan tingkat kekuatan dan arah hubungan antar variabel yang diteliti:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,70 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁵¹ Fitria Dewi Puspita Anggraini et al., “Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6491–6504.

⁵² Livia Amanda, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang,” *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179.

⁵³ Anggraini et al., “Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas.”

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode statistik analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan data terkumpul menjadi informasi yang mudah dipahami. Fokus utama dari analisis ini adalah untuk menjelaskan dan memberikan detail tentang data, situasi, atau fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini memanfaatkan analisis deskriptif untuk mengevaluasi nilai rata-rata, deviasi standar, serta nilai varian maksimal dan minimal.⁵⁴

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat Proses merupakan langkah awal yang krusial dalam analisis data untuk memastikan bahwa data yang terkumpul layak digunakan dan berada dalam kondisi yang optimal. Verifikasi ini bisa dilakukan secara manual atau dengan dukungan perangkat lunak. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk mengelola data yang ada. Dalam bidang statistika, terdapat beragam metode verifikasi yang harus dilakukan sebelum memulai pengujian hipotesis, yang meliputi:

1) Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan untuk penelitian, langkah berikutnya adalah melaksanakan uji normalitas. Uji ini esensial untuk menentukan apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Uji normalitas adalah syarat statistik yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi. Untuk keperluan penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, kriteria untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikannya $> 0,05$ (Asymp. Sig (2-tailed)) maka

⁵⁴ Dermawan Harefa, Elisabeth Stefani Gaurifa, and Menni Asria Duha, *Teori Statistik Dasar*, ed. Bestari Laia, Aluiwaauri Tafonao, and Firdaus Laia, 1st ed. (Sukabumi: CV Jejak, 2023).

artinya data berdistribusi normal

- b) Jika nilai signifikannya $< 0,05$ (Asymp. Sig (2-tailed)) maka artinya data tidak berdistribusi normal.⁵⁵

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji untuk menentukan kesamaan varians antara dua atau lebih distribusi, yang bertujuan untuk memverifikasi bahwa kumpulan data yang diteliti memiliki variasi yang serupa, baik itu dari populasi atau sampel. Studi ini melaksanakan pemeriksaan homogenitas dengan menggunakan program SPSS versi 25. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, kriteria untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka artinya data bervariasi sama atau homogen.
- b) Jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka artinya data bervariasi tidak sama atau tidak homogen.⁵⁶

3) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Hal ini sangat relevan dalam konteks regresi linear, dimana data yang akan dianalisis harus menunjukkan hubungan linear.⁵⁷ Untuk keperluan penelitian ini, pemeriksaan linearitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, kriteria untuk membuat keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (*deviation from linearity*) $> 0,05$ maka artinya data bersifat linier.

⁵⁵ Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018).

⁵⁶ M. Budiantara Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, and Endang Sri Utama, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017).

⁵⁷ Misbahuddin and Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statististik*, ed. Suryani, 2nd ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

- b) Jika nilai signifikansi (*deviation from linearity*) $< 0,05$ maka artinya data tidak bersifat linier.⁵⁸

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi merupakan metode statistik kuantitatif yang digunakan untuk menentukan relasi antara dua variabel. Jika terdapat perubahan pada satu variabel yang diikuti dengan perubahan pada variabel lainnya, ini menunjukkan adanya keterkaitan antara keduanya. Perubahan ini bisa bersifat positif, yang menandakan korelasi positif, atau negatif, yang menandakan korelasi negatif, tergantung pada jenis perubahannya. Pada dasarnya, analisis ini mengukur intensitas hubungan antar variabel tersebut.⁵⁹ Uji korelasi pada penelitian menggunakan bantuan *program SPSS versi 25*.

Kekuatan dari suatu hubungan variabel dapat ditentukan melalui perhitungan koefisien korelasi, yang mana diwakili dengan nilai 'r'. Nilai ini kemudian dapat diinterpretasikan untuk memahami seberapa kuat keterkaitan antara dua variabel tersebut. Untuk menganalisis nilai koefisien korelasi ini, tabel interpretasi dapat dijadikan sebagai panduan:

Tabel 3. 4 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁵⁸ Siti Nurhasanah, *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi Dan Kasus*, 2nd ed. (Penerbit Salemba, 2023).

⁵⁹ Sinta Dameria Simanjuntak, *Statistika Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel Dan SPSS*, ed. Tika Lestari (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020).

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji ini merupakan teknik statistik yang umum digunakan untuk mengevaluasi pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana dijalankan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk memverifikasi hubungan antara kedua variabel tersebut.

Langkah pertama yaitu melakukan persamaan regresi linier sederhana dengan SPSS versi 25. Persamaan regresi linier sederhana yaitu dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Intersep

b : Koefisien regresi

Setelah menghitung regresi linier sederhana, proses berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dalam kerangka analisis yang sama. Untuk menentukan signifikansi data, dilakukan uji tambahan. Ini bisa diwujudkan dengan memperhatikan nilai probabilitas yang tertera pada nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai statistik uji (t-hitung) dengan nilai kritis (t-tabel)

Dalam konteks statistik, tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa ada kemungkinan 5% kesalahan dalam menolak hipotesis nol ketika sebenarnya itu benar. Ini berarti, jika kriteria pengujian yang ditetapkan memenuhi atau melebihi ambang batas ini, maka hasilnya dianggap signifikan secara statistik. Dengan kata lain, jika hasil pengujian menunjukkan probabilitas kurang dari atau sama dengan 0,05, maka ada bukti yang cukup untuk menyimpulkan bahwa ada efek yang signifikan atau perbedaan yang terdeteksi dalam data yang diuji.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas. Dua cara menguji diantaranya :

- a. Dengan membandingkan ttabel dan thitung

Ho diterima dan Ha ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

- b. Dengan menggunakan probabilitas nilai signifikansi

Jika signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variable independent dan dependen secara signifikan.

Jika signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh anatar variable independent dan dependen.⁶⁰

Maka untuk pengambilan keputusan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas.

Dalam analisis regresi, koefisien determinasi berperan sebagai ukuran yang menggambarkan seberapa jauh variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Koefisien ini merupakan indikator efektivitas variabel independen dalam

⁶⁰ Ce Gunawan, *Regresni Linear Tutorial SPSS Lengkap*, ed. Skripsi Bisa Team, 1st ed. (Sukabumi: Skripsi Bisa, 2019).

memprediksi nilai variabel dependen. Seiring peningkatan nilai koefisien determinasi, menunjukkan peningkatan kemampuan prediksi. Koefisien determinasi juga mengukur proporsi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), yang diwakili dengan persentase. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien korelasi.⁶¹



⁶¹ Puji Yuniarti, *Metode Penelitian Sosial* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum MI Negeri 1 Banyumas

MI Negeri 1 Banyumas adalah sebuah institusi pendidikan resmi yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Sekolah ini menyediakan pendidikan dasar yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam melalui enam level pendidikan yang berbeda. Sesuai dengan kebijakan Kementerian Agama, kurikulum yang dijalankan tidak hanya mencakup materi pendidikan umum tetapi juga diperkaya dengan elemen-elemen pendidikan Islam untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pengetahuan yang komprehensif baik dalam bidang akademis maupun spiritual.

MI Negeri 1 Banyumas awalnya didirikan sebagai SD Latihan Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Purwokerto pada 1 Agustus 1965. Dua tahun kemudian, sekolah ini mendapat status resmi sebagai institusi pendidikan negeri dan berganti nama menjadi SD Negeri Latihan PGAN Purwokerto, berdasarkan keputusan resmi dari Menteri Agama dengan nomor 83/1967 pada 24 Juli 1967. Kemudian, seiring dengan penghapusan program PGAN, sekolah ini mengalami perubahan nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto, yang dikukuhkan melalui Surat Keputusan Menteri Agama nomor 15/1978 tanggal 16 Maret 1978. Pada akhirnya, nama yang kini digunakan adalah MI Negeri 1 Banyumas, yang diresmikan sesuai Surat Keputusan Menteri Agama nomor 810/2017 pada 3 Oktober 2017.

MI Negeri 1 Banyumas terdiri dari dua lokasi yang penting: lokasi utama dan lokasi cabang. Kedua lokasi tersebut memiliki aksesibilitas yang tinggi karena terletak di jalur utama yang menghubungkan kota Purwokerto dengan beberapa kota lain seperti Purbalingga dan Banjarnegara, serta daerah sekitarnya. Dengan jarak hanya sekitar 1.5 kilometer dari pusat

kecamatan dan sekitar 3 kilometer dari pusat kota/kabupaten, kedua kampus MI Negeri 1 Banyumas menawarkan kemudahan akses bagi siswa dan staf, baik melalui transportasi umum maupun kendaraan pribadi.

Visi MI Negeri 1 Banyumas adalah: *“Terwujudnya peserta didik yang cerdas, kreatif, berakhlakul karimah, dan tangguh, serta terwujudnya madrasah yang bersih, ramah, sehat, hijau, dan menjaga alam”*.

Demi mempermudah dalam mengingat serta sebagai *tagline* MI Negeri 1 Banyumas, maka Visi tersebut dapat disingkat dengan **Cekatan Bersahaja**.

Misi untuk mencapai visi Cekatan Bersahaja adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi madrasah yang dapat membentuk akhlakul karimah peserta didik yang berkarakter pelajar Pancasila dan pelajar *rahmatan lil alamiin*.
- b. Menjadi madrasah yang unggul dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- c. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten, profesional, dan sejahtera.
- d. Menjadi madrasah yang memiliki fasilitas lengkap berstandar nasional.
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholder dalam rangka mewujudkan visi MI Negeri 1 Banyumas.⁶²

Pendidik dan tenaga kependidikan MI Negeri 1 Banyumas pada tahunpelajaran 2023/2024 berjumlah 61 orang dengan jumlas siswa 810. Setiap tingkatan kelas terdiri dari lima rombel masing-masing kelas kurang lebih 29 anak. Di MI Negeri 1 Banyumas dibagi menjadi 3 (tiga) fase, yaitu:

- a) Fase A untuk kelas I dan kelas II;
- b) Fase B untuk kelas III dan kelas IV; dan
- c) Fase C untuk kelas V dan kelas VI.

⁶² Dokumentasi data MI Negeri 1 Banyumas

Dengan struktur kurikulum Struktur Kurikulum Merdeka untuk kelas I, II, IV, V dan KTSP 2013 untuk kelas III dan VI. Pada kelas VI diwajibkan juga menginap di asrama yang sudah disediakan dengan jadwal kegiatan atau struktur kurikulum madrasah berasrama kelas VI, sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Madrasah

No	Kegiatan	Waktu
1.	Tahajjud	Pk. 03.30 – 04.30
2.	Amaliyah pagi, meliputi: a. Shalat Shubuh berjamaah b. membaca wirid c. tadarrus	Pk. 04.30 – 05.30
3.	Kebutuhan mandiri (Mandi, sarapan pagi, dan persiapan pembelajaran di madrasah)	Pk.05.30 – 06.30
4.	Amaliyah pagi, meliputi: a. Shalat duha, b. membaca Surat Ar-Rahman, c. membaca asmaul husna	Pk.06.30 – 07.30
5.	Mengikuti kegiatan pembelajaran di madrasah	Pk.07.30 – 13.00
6.	Amaliyah siang, meliputi: a. Shalat zuhur berjamaah, b. membaca wirid, bimbingan membaca al-quran bagi peserta didik yang belum lancar	Pk.13.00 – 13.30
7.	Kebutuhan mandiri (Makan siang dan istirahat)	Pk.13.30 – 15.00
8.	Amaliyah sore, meliputi: a. Shalat ashar berjamaah, b. membaca wirid, membaca Surat Al-Waqi'ah	Pk.15.00 – 16.00

9.	Kegiatan madrasah diniyah*, meliputi: a. Mengaji kitab alala, b. Mengaji kitab aqidatul awwam, c. Mengaji kitab safinah (Fikih)	Pk.16.00 – 17.00
10.	Kebutuhan mandiri (mandi dan waktu bebas)	Pk.17.00 – 18.00
11.	Amaliyah malam, meliputi: a. Shalat maghrib berjamaah, b. membaca wirid, c. Makan malam d. Shalat Isya berjamaah, e. membaca wirid, Membaca surat al Mulk	Pk.18.00 – 20.00
12.	Kegiatan belajar malam**	Pk.20.00 – 21.00
13.	Tidur/ istirahat	Pk.21.00 – 04.30

Pada perkembangan kemajuan teknologi di MI Negeri 1 Banyumas juga secara fasilitas sudah memadai, sebagai bentuk nyatanya disediakan proyektor, komputer dan TV di kelas-kelas yang sudah terhubung internet sehingga mampu menunjang pembelajaran. Pada hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat pengaruhnya pada perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan mengambil subjek dari seluruh siswa kelas V di MI Negeri 1 Banyumas dengan jumlah 136 siswa. Untuk keperluan penelitian, dipilih sampel berjumlah 58 siswa dari kelas tersebut menggunakan metode *probability sampling* berdasarkan rumus Taro Yamane. Dengan demikian, jumlah sampel yang terpilih untuk penelitian ini adalah 58 siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post de facto*, dimana data dikumpulkan melalui metode angket, observasi, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan

membagikan angket kepada siswa setelah proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan *smartphone*.

Penelitian ini dijadwalkan berlangsung dari 27 Maret hingga 25 Juni 2024, bertempat di MI Negeri 1 Banyumas. Proses penelitian berlangsung selama satu semester, yang mencakup tiga tahapan observasi yang diikuti dengan pengumpulan data dan dokumentasi terkait.

Oservasi pertama pada hari Rabu, 27 Maret 2024 melakukan observasi di kelas dengan mengamati siswa dan guru pada proses pembelajaran dengan melihat aspek-aspek kognitif dan penggunaan *smartphone*. Observasi kedua dilakukan pada Sabtu, 27 April 2024 bertepatan dengan acara HAB MI Negeri 1 Banyumas yang mana diisi dengan *market day* dan tampilan kreasi tiap tingkatan kelas. Disini melihat dan mengamati para siswa berkreasi kemudian juga mengamati wali kelas untuk melihat proses pembelajaran di luar kelas. Observasi terakhir dilakukan pada Selasa, 21 Mei 2024 pada saat acara pameran gebyar MI Negeri 1 Banyumas, menganalisis dan mengamati beberapa siswa berkaitan tentang penggunaan *smartphone* dan hasil daripada penggunaan *smartphone* itu sendiri terhadap perkembangan kognitif. Kemudian pada pengambilan data menyebar angket pada Rabu, 19 Juni 2024 dan meminta nilai rata-rata raport siswa pada Selasa, 25 Juni 2024.

Pengambilan data dilakukan di kelas dengan mengumpulkan para sample menjadi satu kelas, kemudian mengarahkan siswa bagaimana petunjuk pengisian dan siswa pun mengisi angket yang diberikan dengan catatan mengisi sejujur-jujurnya. Kemudian pada tahap pengolahan data nilai yang digunakan mengambil dari hasil angket yang merupakan variabel X berupa penggunaan *smartphone* dan nilai rata-rata raport semester genap sebagai variabel Y berupa ukuran perkembangan kognitif siswa.

Hasil pengisian angket pada setiap siswa ditotalkan dengan jumlah 20 item pernyataannya namun hanya 15 item yang valid, kemudian hasil total tersebut digunakan untuk melakukan berbagai uji sebagai nilai

penggunaan *smartphone*. Hasil pengumpulan data nilai penggunaan *smartphone* disusun menggunakan tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Nilai Penggunaan *Smartphone*

No.	Nilai Penggunaan <i>Smartphone</i>	Nilai Rata-Rata Perkembangan Kognitif
1.	34	84
2.	44	90
3.	33	83
4.	35	87
5.	36	87
6.	30	82
7.	50	94
8.	37	88
9.	30	83
10.	29	82
11.	42	90
12.	49	93
13.	49	94
14.	48	90
15.	31	85
16.	38	89
17.	43	90
18.	40	91
19.	38	83
20.	45	91
21.	48	92
22.	42	88
23.	44	93



24.	40	91
25.	32	84
26.	35	84
27.	47	90
28.	45	86
29.	32	82
30.	47	94
31.	43	91
32.	31	85
33.	34	87
34.	32	86
35.	48	89
36.	37	86
37.	33	87
38.	44	91
39.	39	88
40.	47	92
41.	51	94
42.	43	88
43.	42	88
44.	41	88
45.	36	86
46.	40	88
47.	38	86
48.	49	90
49.	41	88
50.	46	89
51.	40	87
52.	47	90
53.	39	87

54.	41	87
55.	40	81
56.	42	89
57.	41	87
58.	42	89

B. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Momen* dihitung dengan bantuan program *SPSS* versi 25, diperoleh data pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Angket

No Item Soal	R Hitung	Nilai Sig	Keterangan
1	0,00	0,05	Valid
2	0,65	0,05	Tidak Valid
3	0,02	0,05	Valid
4	0,00	0,05	Valid
5	0,00	0,05	Valid
6	0,30	0,05	Tidak Valid
7	0,00	0,05	Valid
8	0,00	0,05	Valid
9	0,00	0,05	Valid
10	0,00	0,05	Valid
11	0,03	0,05	Valid
12	0,27	0,05	Tidak Valid
13	0,00	0,05	Valid
14	0,00	0,05	Valid
15	0,00	0,05	Valid
16	0,02	0,05	Valid
17	0,06	0,05	Tidak Valid

18	0,09	0,05	Tidak Valid
19	0,00	0,05	Valid
20	0,00	0,05	Valid

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui meggunakan cara analisis *Pearson Product Moment* untuk manguji dari sebuah instrumen menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika dalam uji angket r hitung kurang dari 0,05 maka butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid namun sebaliknya jika dalam uji angket r hitung lebih dari 0,05 maka butir pernyataan dalam instrument dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan pengujian validitas yang telah dilaksanakan, terungkap bahwa dari 20 pernyataan mengenai penggunaan *smartphone*, sebanyak 15 pernyataan dinyatakan memiliki validitas tinggi dengan nilai r hitung kurang dari 0,05. Sementara itu, 5 pernyataan lainnya tidak memenuhi kriteria validitas karena nilai r hitungnya melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan dalam instrumen tersebut dapat diandalkan untuk mengukur apa yang dimaksudkan, namun masih ada beberapa pernyataan yang perlu ditinjau ulang atau dimodifikasi agar dapat memberikan hasil pengukuran yang lebih akurat.

3. Uji Reliabilitas

Uji selanjutnya, uji reliabilitas dihitung menggunakan bantuan *SPSS versi 25* diperoleh data pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	15

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai reliabilitas dengan *Cronbachs Alpha* 0,770. Jika nilai *Cronbachs Alpha* $> 0,06$ dikatakan reliabel. Pada penelitian ini nilai *Cronbachs Alpha* sebesar 0,770 maka data bersifat reliabel. Maka instrumen bersifat reliabel. Berdasarkan hasil yang

diperoleh sebesar 0,770 maka instrument bersifat reliabel dengan tingkat hubungan yang kuat berdasarkan interval pada tabel 3.1.

C. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menggunakan bantuan program *SPSS versi 25*, diperoleh data pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Penggunaan <i>Smartphone</i>	58	29	51	40,34	5,907
Perkembangan Kognitif	58	81	94	88,00	3,325
Valid N (listwise)	58				

Tabel 4.5 menunjukkan analisis deskripsi hasil penggunaan *smartphone* dan perkembangan kognitif. Deskripsi ini meliputi nilai rendah, tertinggi, rata-rata dan standar deviasi dari hasil penggunaan *smartphone* dan perkembangan kognitif. Nilai terendah dan tertinggi menunjukkan rentang skor yang diperoleh oleh siswa. Nilai rata-rata menunjukkan tingkat prestasi siswa secara keseluruhan. Nilai standar deviasi menunjukkan seberapa bervariasi skor siswa dari rata-rata.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil penggunaan *smartphone* memiliki nilai rata-rata 40,34 dan nilai rata-rata perkembangan kognitif 88,00. Hasil penggunaan *smartphone* pada nilai standar deviasi sebesar 5,907 dan nilai pada perkembangan kognitif sebesar 3,325. Hasil penggunaan *smartphone* memiliki nilai tertinggi sebesar 51 dan pada perkembangan kognitif sebesar 94. Hasil penggunaan *smartphone* memiliki nilai terendah sebesar 29 dan pada perkembangan kognitif sebesar 81.

Selain pengambilan data menggunakan angket, penelitian ini melakukan pengumpulan data menggunakan dokumentasi untuk mendukung dan memperkuat hasil pada penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan merekam data nilai rata-rata raport semester genap pada siswa kelas V MI Negeri 1 Banyumas.

Tabel 4. 6 Nilai Rata-Rata Kelas V

No.	Nilai Penggunaan <i>Smartphone</i>	Nilai Rata-Rata Perkembangan Kognitif
1.	34	84
2.	44	90
3.	33	83
4.	35	87
5.	36	87
6.	30	82
7.	50	94
8.	37	88
9.	30	83
10.	29	82
11.	42	90
12.	49	93
13.	49	94
14.	48	90
15.	31	85
16.	38	89
17.	43	90
18.	40	91
19.	38	83
20.	45	91
21.	48	92



22.	42	88
23.	44	93
24.	40	91
25.	32	84
26.	35	84
27.	47	90
28.	45	86
29.	32	82
30.	47	94
31.	43	91
32.	31	85
33.	34	87
34.	32	86
35.	48	89
36.	37	86
37.	33	87
38.	44	91
39.	39	88
40.	47	92
41.	51	94
42.	43	88
43.	42	88
44.	41	88
45.	36	86
46.	40	88
47.	38	86
48.	49	90
49.	41	88
50.	46	89
51.	40	87

52.	47	90
53.	39	87
54.	41	87
55.	40	81
56.	42	89
57.	41	87
58.	42	89

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dihitung dengan *SPSS versi 25*, diperoleh data pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Penggunaan <i>Smartphone</i>	,080	58	,200*	,967	58	,115
Perkembangan Kognitif	,089	58	,200*	,973	58	,218
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogorov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa untuk semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu variable penggunaan *smartphone* dan perkembangan kognitif sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas menggunakan rumus *Levene Tes* menggunakan bantuan *SPSS versi 25*, diperoleh data pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penggunaan Smartphone dan Perkembangan Kognitif	Based on Mean	,924	4	56	,465
	Based on Median	,452	4	56	,770
	Based on Median and with adjusted df	,452	4	15,338	,769
	Based on trimmed mean	,823	4	56	,523

Berdasarkan tabel 4.8 uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa untuk semua hasil pada nilai signifikansi dari tabel *Based on Mean* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,465 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

c. Uji Linearitas

Hasil dari uji linearitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 25* terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Kognitif * Penggunaan Smartphone	Between Groups	(Combined)	466,333	22	21,197	4,533	,000
		Linearity	428,298	1	428,298	91,591	,000
		Deviation from Linearity	38,035	21	1,811	,387	,988
	Within Groups		163,667	35	4,676		
	Total		630,000	57			

Berdasarkan tabel 4.9 dari hasil uji linearitas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya yaitu 0,988, nilai ini yang berarti $0,988 > 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa data bersifat linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Berikut hasil uji korelasi yang dilakukan menggunakan SPSS 25:

Tabel 4. 10 Uji Korelasi

Correlations			
		Penggunaan Smartphone	Perkembangan Kognitif
Penggunaan Smartphone	Pearson Correlation	1	,825**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	58	58
Perkembangan Kognitif	Pearson Correlation	,825**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.10 uji korelasi pada variable penggunaan *smartphone* (X) dan variable perkembangan kognitif (Y) mempunyai hubungan (r_{xy}) yang sangat kuat dengan nilai sebesar 0,825 berdasarkan data tabel yang terdapat pada Bab III pada tabel 3.4.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil ini menunjukkan hasil uji regresi linear sederhana yang menggunakan bantuan program SPSS versi 25 yang dinyatakan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	428,298	1	428,298	118,911	,000 ^b
	Residual	207,702	56	3,602		
	Total	630,000	57			
a. Dependent Variable: Perkembangan Kognitif						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan <i>Smartphone</i>						

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* mempengaruhi perkembangan kognitif. Nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variable Y (perkembangan kognitif) dengan variabel X (penggunaan *smartphone*).⁶³

⁶³ Gunawan, *Regresni Linear Tutorial SPSS Lengkap*.

Tabel 4. 12 Koefisien

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	69,279	1,735		,000
	Penggunaan <i>Smartphone</i>	,464	,043	,825	,000
a. Dependent Variable: Perkembangan Kognitif					

Berdasarkan tabel 4.12 persamaan regresi antara hubungan penggunaan *smartphone* dengan perkembangan kognitif adalah $Y = 69,279 + 0,464 (X)$, yang berarti setiap penambahan satu satuan nilai penggunaan *smartphone* akan menambah nilai perkembangan kognitif sebesar 0,464. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap perkembangan kognitif.

Berdasarkan tabel 4.12 nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang diperoleh dari output SPSS dengan hal itu menunjukkan bahwa adanya penolakan H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh positif terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas.

Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,825 ^a	,680	,674	1,898
a. Predictors: (Constant), Penggunaan <i>Smartphone</i>				

Berdasarkan tabel 4.13 didapatkan hasil dari output SPSS dengan nilai hubungan sebesar 0,680 antara penggunaan *smartphone* dengan perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas. Nilai 68,0% atau 0,680 adalah nilai R Square. Nilai R Square sebesar 68,0% atau 0,680 artinya bahwa variabel penggunaan *smartphone* mempengaruhi variabel perkembangan kognitif sebesar 68,0% sedangkan sisanya sebesar 32,0% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas. Subjek penelitian ini adalah sampel siswa kelas V dengan jumlah 58 siswa. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi observasi, angket dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan melalui tahap observasi pertama yaitu menganalisa kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung, secara kongkrit dapat dilihat anak-anak kelas V mampu belajar secara kondusif aktif dan tanggap. Selanjutnya observasi kedua mengamati secara langsung proses pembelajaran diluar kelas dilihat pada saat *market day* acara HAB MIN. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi ketiga dengan mengamati langsung pada beberapa siswa hasil kognitif dari penggunaan *smartphone* dilihat pada saat gebyar pameran.

Kemudian tahap penelitian selanjutnya yaitu penyebaran dan pengisian angket kepada siswa kelas V untuk memperoleh data. Kemudian tahap selanjutnya pada saat pengisian angket selesai, peneliti meminta kepada wali kelas berupa dokumentasi nilai rata-rata raport semester genap siswa kelas V pada saat semester genap. Data penggunaan *smartphone* yang berasal dari angket dan nilai rata-rata raport semester genap akan dijadikan sebagai data yang akan diolah untuk memperoleh informasi apakah penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap perkembangan kognitif peserta didik atau tidak.

Berdasarkan analisis yang diperoleh pada saat observasi, kemampuan kognitif siswa tergolong berkembang secara baik. Hal tersebut terjadi karena adanya pemanfaatan penggunaan *smartphone* yang benar sehingga dapat melibatkan pemahaman, pengolahan informasi, pemecahan masalah, dan pengetahuan. Berkembangnya kemampuan siswa secara baik dapat dilihat dari beberapa bentuk hasil jawaban siswa pada pengisian angket dan dari hasil belajar berupa nilai rata-rata siswa.

Dilihat dari hasil angket dan nilai rata-rata raport penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kognitif meski tidak menutup kemungkinan berkembangnya kognitif siswa bisa juga dipengaruhi faktor-faktor lain tetapi dilihat dari hasil uji korelasi sebesar 0,864 yang artinya menunjukkan bahwa variabel penggunaan *smartphone* memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif dengan variabel perkembangan kognitif. Selain itu diperoleh dari uji regresi linear sederhana dengan nilai persamaan regresi yang menunjukkan hasil $Y = 69,279 + 0,464 (X)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,00 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Selain itu terdapat nilai *r square* sebesar 68,0% atau 0,680, artinya sebesar 68,0% variabel penggunaan *smartphone* mempengaruhi variabel perkembangan kognitif peserta didik. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis artinya bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh positif dan sangat kuat terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas.

Hasil tersebut dikatakan berpengaruh karena memiliki nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka dikatakan terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Hal tersebut didukung juga dengan hasil persamaan regresi dan nilai *R Square* yang menunjukkan bahwa variable penelitian ini berpengaruh besar terhadap variable lain.⁶⁴

Selain mengumpulkan data melalui observasi, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi untuk memberi dukungan dan penguatan pada penelitian. Proses dokumentasi dilakukan selama waktu penelitian,

⁶⁴ Ibid. *Regresni Linear Tutorial SPSS Lengkap*

mengamati perkembangan kognitif pada saat kegiatan pembelajaran dan merekam nilai rata-rata raport peserta didik kelas V di MI Negeri 1 Banyumas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis menunjukkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ummi Muthi'ah melalui skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Atas di SD Islam Margolembo Kabupaten Luwu Timur” berisi tentang penggunaan *smartphone* yang dioperasikan di sekolah memiliki pengaruh positif pada minat belajar siswa yang dilihat dan ditandai keikutsertaan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan juga pada penelitian ini yang meneliti pada perkembangan kognitif atau kemampuan berpikir siswa saat pembelajaran.⁶⁵

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dian Kurniawati melalui skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Prestasi Siswa” berisi tentang penggunaan *smartphone* yang digunakan siswa dengan baik sebagai sarana dalam belajarnya maka dapat menunjang tingkat prestasinya. Penelitian ini sejalan dengan penggunaan *smartphone* pada siswa dengan baik maka dapat berpengaruh pada prestasinya. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan hasil yang sama jika disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap prestasi.⁶⁶

⁶⁵ Muthi'ah, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Atas Di SD Islam Margolembo Kabupaten Luwu Timur.”

⁶⁶ Dian Kurniawati, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Siswa,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 78–84.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas. Berdasarkan perhitungan analisis hasil uji korelasi sebesar 0,825 yang artinya menunjukkan bahwa variabel penggunaan *smartphone* memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif dengan variabel perkembangan kognitif. Selain itu diperoleh dari uji regresi linear sederhana dengan nilai persamaan regresi yang menunjukkan hasil $Y = 69,279 + 0,464(X)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,00 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Selain itu terdapat nilai r square sebesar 68,0% atau 0,680. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis artinya bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh positif dan sangat kuat terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menyadari keterbatasan dan hambatan yang dihadapi, diantaranya:

1. Penggunaan *smartphone* tidak dikontrol secara langsung.
2. Indikator pada angket penelitian tidak sesuai dengan teori.
3. Tes tidak dilakukan dengan uji validasi
4. Pengambilan teknik sampling dengan batas toleransi 10%

C. Saran

1. Bagi Pendidik

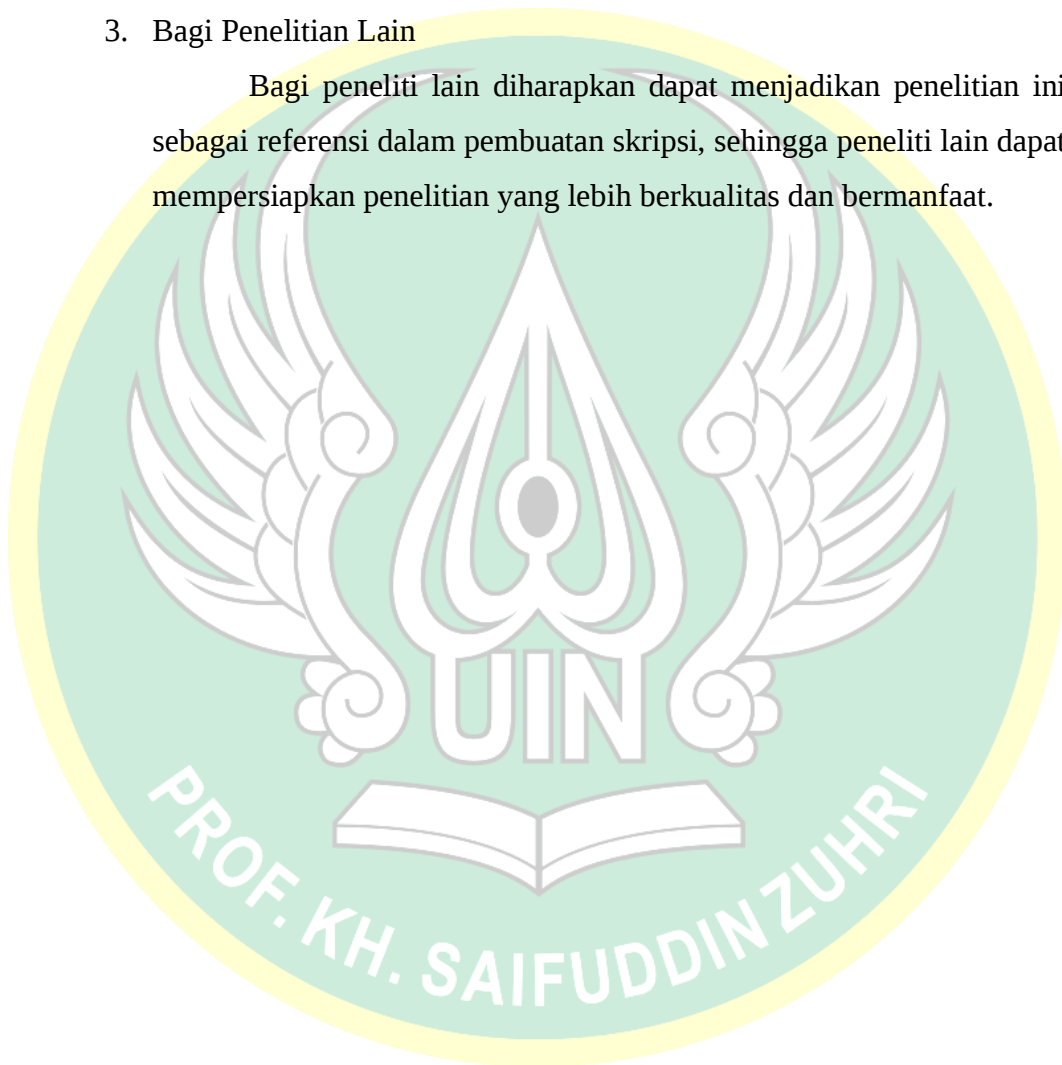
Penggunaan *smartphone* dalam proses pembelajaran dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan untuk perkembangan kognitif peserta didik apabila guru mengarahkan peserta didik dalam penggunaan *smartphone* digunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran sehingga lebih mudah untuk mencari informasi atau materi yang tidak ada dibuku.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebagai penyelenggara pembelajaran sebaiknya penggunaan *smartphone* dalam proses pembelajaran tidak setiap hari digunakan karena sumber materi yang baik adalah dari buku akan tetapi penggunaan *smartphone* dapat menjadi penunjang atau pengganti dari buku.

3. Bagi Penelitian Lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam pembuatan skripsi, sehingga peneliti lain dapat mempersiapkan penelitian yang lebih berkualitas dan bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusli, R. 2018. *Panduan Koneksi Internet 3G & HSDPA Di Handphone & Komputer*. Jakarta: Media Kita.
- Amanda, Livia, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto. 2019. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang." *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1.
- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli. 2018. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Aprianti Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, and Agnes Angelia Hartanto. 2022. "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022).
- Arifudin, Opan. 2022. *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*. Widina Bhakti Persada.
- Bahri, Al Fajri. 2020. *Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: UMSU Press, 2022.
- Dameria SImanjuntak, SInta. *Statistika Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel Dan SPSS*. Edited by Tika Lestari. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Banduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, Dan SMA. Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP Dan SMA*.
- Farida et al, Ai. 2021. "Optimasi Gadget Dan Implikasinya Terhadap Pola Asuh Anak." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 8.
- Gunawan, Ce. 2019. *Regresni Linear Tutorial SPSS Lengkap*. Edited by Skripsi Bisa Team. 1st ed. Sukabumi: Skripsi Bisa.
- Handayani, Fitri, and Riqqah Annisa Maharani. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan ...* 6.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. LP2M UST Jogja*.
- Harefa, Dermawan, Elisabeth Stefani Gaurifa, and Menni Asria Duha. 2023. *Teori Statistik Dasar*. Edited by Bestari Laia, Aluiwaaari Tafonao, and Firdaus Laia. 1st ed. Sukabumi: CV Jejak.
- Herron, Murray, and David Jones. 2014. "“ Learn From Yesterday , Live For Today , Hope For Tomorrow ’ Attempting to Plan for Coastal Change in South West”.
- Hoesada, Jan. 2021. *Teori Akutansi Dalam Hampiran Historiografis Taksonomis*. Edited by Lidya Mayasari. 1st ed. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Izzuddin, Ahmad. 2021. "Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Sains." *Oktober* 3, no. 3.
- Julianingsih, Dwi, Anggy Giri Prawiyogi, Ellen Dolan, and Desy Apriani. 2021. "Utilization of Gadget Technology as a Learning Media." *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)* 3, no. 1.

- Khomsah, Banatul. 2021. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Dan Akhlak Peserta Didik." *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 1.
- Kurniawati, Dian. 2020. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Siswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1.
- Lestari, Ika. 2018. *Konsep Dasar Perkembangan Manusia. Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.
- Limbong, Mesta. 2020. "Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik." *Book* 53, no. 9.
- Magdalena, Ina, Aniq Insyirah, Nadila Anggraeni Putri, and Salsa Bila Rahma. 2021. "Pengaruh Penggunaan Gadget Pada Rendahnya Pola Pikir Pada Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Di Sdn Gempol Sari Kabupaten Tangerang." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 2.
- Marinda, Leny. 2020. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* 13, no. 1.
- Marpaung, Junierissa. 2018. "Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan." *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 5, no. 2.
- Megawanti, Priarti. 2012. "Permasalahan Pendidikan Dasar Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 3.
- Misbahuddin, and Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistika*. Edited by Suryani. 2nd ed. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muthi'ah, Umami. 2021. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Atas Di SD Islam Margolembo Kabupaten Luwu Timur." *skripsi UIN Alauddin Makassar* 3, no. 2.
- Novianti, Ria, and Meyke Garzia. 2020. "Penggunaan Gadget Pada Anak; Tantangan Baru Orang Tua Milenial." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2.
- Nurhasanah, Siti. 2023. *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi Dan Kasus*. 2nd ed. Penerbit Salemba.
- Nuryadi, M. Budiantara, Tutut Dewi Astuti, and Endang Sri Utama. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Purwaningtyas, Fifi Dwi, Yesi Septiana, Hesti Aprilia, and Galuh Candra. 2023. "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)* 4, no. 1.
- Putra Wahyuni Wardhi, First Nanda. 2021. *Perluakah Penggunaan Gawai Di Sekolah?* Edited by M Hidayat and Miskadi. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan Penelitian Indonesia.
- Rahmawati, Zuli Dwi. 2020. "Penggunaan Media Gadget Dalam Aktivitas Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3, no. 1.
- Ramadhan, M Aditya. 2022. "Pengaruh Iptek Terhadap Pendidikan Di Dunia Pendidikan." *Thesis Commons*.
- Rifa'i Abubakar. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Rijal, Syamsul. 2018. "Problematika Pendidikan Islam Di Era Globalisasi." *Al-*

- Ulum : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ke Islaman* 5, no. 1.
- Rofli, Eddy, Iche Andriyanti Liberty, and Pariyana. 2019. *Populasi, Sampel, Varibel Dalam Penelitian Kedokteran*. Edited by Moh. Nasrudin. 1st ed. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Rosiyanti, Hastri, and Rahmita Nurul Muthmainnah. 2018. "Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Dasar." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 4, no. 1.
- Suparmin, Mamin. 2012. "Makna Psikologi Perkembangan Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Spirit* 10, no. 2 SE-Articles.
- Swarjana, Ketut. 2022. *Populasi-Sample, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*.
- Syarrofatuddini. 2020. "Pengaruh Gadget Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Sd Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal." *SKripsi*.
- Tamrin, Marwia, St. Fatimah S. Sirate, and Muh. Yusuf. 2011. "Teori Belajar Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika." *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 3, no. 1.
- Winarti, and Edi Istiyono. 2020. *Taksonomi Hingher Order Thinking Skill Untuk Penilaian Pembelajaran Fisika*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.
- Yannuansa et al, Nanndo. 2020. *Pengaruh Gadget Pada Anak-Anak*. Jombang: LPPM UNHAS Y Tebui reng Jombang.
- Yuniarti, Puji. 2023. *Metode Penelitian Sosial*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Yunita, Yani. 2021. "Kreativitas Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Era New Normal Di Min 1 Banyumas Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi)" *Skripsi*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI

KISI-KISI DAN BUTIR SOAL

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik di MI Negeri 1 Banyumas”, penulis bermaksud mengadakan validasi butir soal yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan butir soal, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya butir soal tersebut digunakan dalam proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan butir soal. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terkait kevalidan butir soal materi energi listrik.

C. Identitas Ahli Materi

Nama : Azi2 Kurniawan, M.Pd.

NIP : 19911001201903 1 013

Instansi Kerja : U11 Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini.

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada bagian identitas ahli materi
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi butir soal, kemudian mengisi lembar angket dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai
3. Pedoman penilaian dari validasi butir soal adalah sebagai berikut:

Variable "Penggunaan Gadget"

SR = Sangat Relevan

R = Relevan

KR = Kurang Relevan

TR = Tidak Relevan

4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian butir soal

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Indikator	Angket		
		Jml	Positif	Negatif
Penggunaan Gadget (X)	Mengetahui fungsi <i>gadget</i>	5	1, 2, 4, 5	3
	Mampu mengaplikasikan <i>gadget</i>	7	6, 8, 9,10, 11,12	7
	Ketergantungan penggunaan <i>gadget</i>	3	14	13,15
	Frekuensi penggunaan <i>gadget</i>	4	16, 18	17,19

ANGKET
PENGARUH PENGGUNAAN GADGET

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Saran Perbaikan
		SR	R	KR	TR	
1.	Penggunaan <i>gadget</i> penting untuk kehidupan saya	✓				
2.	Penggunaan <i>gadget</i> selalu diawasi orangtua		✓			
3.	Saya menggunakan <i>gadget</i> untuk game offline	✓				
4.	Melalui <i>gadget</i> saya menjadi uptodate terhadap perkembangan zaman	✓				
5.	Banyak informasi dengan mudah saya peroleh melalui <i>gadget</i>	✓				
6.	Saya mengakses internet untuk belajar	✓				
7.	Saya mengakses internet untuk keperluan hiburan sosial media atau game online	✓				
8.	Saya mampu mengoperasikan <i>gadget</i> sendiri tanpa diajarkan orang lain secara otodidak		✓			
9.	Saya mampu memanfaatkan semua fitur dalam <i>gadget</i>	✓				

10.	Saya selalu mengikuti pembaruan sistem operasi atau aplikasi di <i>gadget</i>	✓				
11.	Saya menggunakan <i>gadget</i> untuk keperluan sekolah seperti informasi dari guru, informasi sekolah dll		✓			
12.	Saya menggunakan <i>gadget</i> untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
13.	Saya merasa marah ketika dibatasi dalam bermain <i>gadget</i>	✓				
14.	Saya merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi pada <i>gadget</i>		✓			
15.	Saya merasa gelisah ketika tidak bermain <i>gadget</i>		✓			
16.	Saya mengetahui batasan dalam menggunakan <i>gadget</i> , seperti apa yang baik dan buruk	✓				
17.	Saya menggunakan <i>gadget</i> lebih dari 4 jam dalam sehari	✓				
18.	Saya masih bisa membagi waktu antara bermain <i>gadget</i> dan belajar		✓			
19.	Saya sering lupa waktu ketika bermain <i>gadget</i>	✓				
20.	Saya sering menunda pekerjaan (pekerjaan rumah, belajar atau membantu orang tua) ketika saya bermain <i>gadget</i>	✓				

F. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

G. Kesimpulan

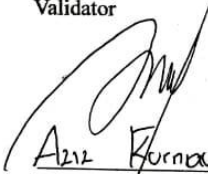
Kisi-kisi dan butir ini dinyatakan:

a.	Layak diujikan tanpa revisi
☒ b.	Layak diujikan dengan revisi
c.	Tidak layak diujikan

(mohon Bapak/Ibu melingkari huruf sesuai dengan kesimpulan)

Purwokerto, 13 Juni 2024

Validator


Aziz Burhan

NIP. 199/110012019031013

Lampiran 2 Data Hasil Angket

ANGKET PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan <i>smartphone</i> penting untuk kehidupan saya				
2.	Penggunaan <i>smartphone</i> selalu diawasi orangtua				
3.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk game offline				
4.	Melalui <i>smartphone</i> saya menjadi uptodate terhadap perkembangan zaman				
5.	Banyak informasi dengan mudah saya peroleh melalui <i>smartphone</i>				
6.	Saya mengakses internet untuk belajar				
7.	Saya mengakses internet untuk keperluan hiburan sosial media atau game online				
8.	Saya mampu mengoperasikan <i>smartphone</i> sendiri tanpa diajarkan orang lain secara otodidak				
9.	Saya mampu memanfaatkan semua fitur dalam <i>smartphone</i>				
10.	Saya selalu mengikuti pembaruan sistem operasi atau aplikasi di <i>smartphone</i>				

11.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk keperluan sekolah seperti informasi dari guru, informasi sekolah dll				
12.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru				
13.	Saya merasa marah ketika dibatasi dalam bermain <i>smartphone</i>				
14.	Saya merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi pada <i>smartphone</i>				
15.	Saya merasa gelisah ketika tidak bermain <i>smartphone</i>				
16.	Saya mengetahui batasan dalam menggunakan <i>smartphone</i> , seperti apa yang baik dan buruk				
17.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> lebih dari 4 jam dalam sehari				
18.	Saya masih bisa membagi waktu antara bermain <i>smartphone</i> dan belajar				
19.	Saya sering lupa waktu ketika bermain <i>smartphone</i>				
20.	Saya sering menunda pekerjaan (pekerjaan rumah, belajar atau membantu orang tua) ketika saya bermain <i>smartphone</i>				

[illegible]

26.	Ayunindya Dhiya Sashikirana	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	35
27.	M.Fathir Prayata	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	47
28.	Talita Athaya Yulinka Sakhi	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	45
29.	Azzahraa Asyaila Wijaya	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
30.	Farina Adelia Wijayawati	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
31.	Aqilasha Faiha Ambia	3	3	1	4	3	3	2	3	4	1	4	2	4	4	2	43
32.	Salsabila Hanin Ahmad	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	31
33.	Kaisar	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	34
34.	Hamizan Ransi	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	32
35.	Afaf Nur Azizah	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
36.	Haidar Rasyad Melovand	2	3	2	1	2	2	4	2	3	2	3	2	4	3	3	37
37.	Oksabian Akalil Nugraha	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	33
38.	Chiara Aqila Pundya Wardana	4	2	1	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	44
39.	Naura Azkia	3	4	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	39
40.	Alya Qonita Saputri	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	1	47
41.	Hafiz Alman Hakim	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	51
42.	Garnis Nur'aini	4	4	1	4	4	2	3	2	3	1	3	2	4	4	2	43
43.	Rajendra Ezar Hareshananda	3	3	1	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	2	42
44.	Kalista Lila Oktaviana	2	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	1	4	4	1	41
45.	Rara Amandayu Sabrina	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	36
46.	Raya Annisa H.W.	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	40
47.	Aisha Afiqah Pachrul	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3	2	38
48.	Nabila	3	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	1	4	3	4	49
49.	Ramadhia Dhasa Alzakiy	3	4	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
50.	Adinda Sabela Ardiningrum	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	46
51.	Syifani Aulia Fitri	3	4	1	3	4	3	3	3	4	1	3	1	3	3	1	40
52.	Syaquila Marsya	4	4	2	4	4	2	2	4	4	1	4	2	4	4	2	47

53.	Rima Aulia Kinanthi	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	39
54.	El Qaida	3	4	1	4	4	2	3	3	3	2	3	1	3	4	1	41
55.	Mazaya Nadhif	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	40
56.	Najwaa Ridhaa Syafiqah	3	2	1	4	3	3	4	4	4	1	3	1	4	4	2	42
57.	Afta Fahreza Ramdhani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	41
58.	Lisna Putri	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	42

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
1.	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	41
2.	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	4	3	4	2	1	54
3.	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	1	3	1	4	1	1	56
4.	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	1	3	1	3	2	3	2	2	45
5.	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	48
6.	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	53
7.	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	1	3	2	3	1	3	2	2	55
8.	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	68
9.	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	55
10.	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	1	3	1	4	1	4	1	1	55
11.	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	1	54
12.	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	72
13.	3	1	1	4	4	2	4	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	52
14.	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	56
15.	4	4	1	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	66
16.	2	4	1	2	2	4	1	2	1	1	4	3	1	1	1	2	2	3	1	1	39
17.	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	1	4	2	2	62
18.	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	1	2	1	3	2	4	1	1	55
19.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	56
20.	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	1	1	55
21.	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	53
22.	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	58
23.	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	58
24.	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	2	4	1	4	1	1	61
25.	3	4	1	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2	56

26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	57
27.	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	2	1	3	1	4	1	2	53
28.	3	3	4	3	2	4	4	1	1	3	2	2	1	3	1	4	3	3	2	1	50
29.	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	2	1	3	3	3	1	2	48
30.	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	63
31.	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	57
32.	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	52
33.	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	62
34.	3	3	1	4	4	3	3	2	3	3	4	4	1	4	2	4	2	4	2	2	58
35.	3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	4	4	1	3	1	4	1	4	1	1	53
36.	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	58
37.	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	65
38.	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	1	1	3	4	4	1	1	47
39.	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	2	2	3	1	3	2	2	53
40.	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	64
41.	2	3	2	1	3	2	2	4	2	2	3	3	1	3	2	4	2	3	3	2	49
42.	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	52
43.	4	2	1	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	58
44.	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	1	3	2	2	50
45.	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	2	4	1	1	62
46.	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	60
47.	4	4	1	4	4	4	2	3	2	2	4	3	1	3	2	4	2	4	2	2	57
48.	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	1	3	1	4	1	1	55
49.	2	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	1	1	56
50.	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	46
51.	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	55
52.	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	2	2	53

53.	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	4	1	3	4	1	63
54.	3	4	2	1	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	63
55.	3	4	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	52
56.	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
57.	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	60
58.	3	4	1	3	3	4	3	3	3	2	4	4	1	3	1	3	1	3	1	1	51

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
X1	Pears on Corre lation	1	-.072	-.067	.617*	.433*	.241*	.236	.240	.325*	.355*	.112	-.053	-.044	.399*	.421*	.071	.050	.256*	.212	.124	.593*
	Sig. (2- tailed)		.590	.615	.000	.001	.068	.074	.070	.013	.006	.404	.694	.745	.002	.001	.595	.712	.053	.111	.320	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X2	Pears on Corre lation	-.072	1	-.012	-.211	-.152	.329*	-.421*	-.219*	.051	-.091	.271*	.360*	-.119	-.212	-.260	.111	-.332*	.211	-.141	-.019	-.060

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
	Sig. (2-tailed)	.590		.927	.112	.255	.012	.001	.098	.703	.497	.039	.006	.375	.111	.049	.408	.011	.112	.292	.888	.655
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X3	Pearson Correlation	-.067	-.012	1	-.037	.189	-.125	.292*	-.134	-.040	.285	-.109	-.101	.158	.058	.018	.084	.184	.035	.227*	.096	.303*
	Sig. (2-tailed)	.615	.927		.781	.156	.351	.026	.314	.767	.030	.416	.452	.235	.667	.896	.529	.166	.792	.087	.472	.021
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X4	Pearson Correlation	.617*	-.211	-.037	1	.661*	.231*	.414*	.248	.363*	.353*	.344*	.035	-.156	.443*	.078	-.037	-.054	.279*	-.001	.054	.551*

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
	Sig. (2-tailed)	.000	.088	.834		.000	.033	.002	.072	.001	.003	.005	.568	.150	.000	.738	.957	.664	.008	.755	.908	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X5	Pearson Correlation	.433*	-.0152	.189	.661*	1	.033	.409*	.436*	.424*	.408*	.326*	.114	-.0135*	.441*	.151	.105	-.0001	.0234	.047	.014	.602*
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.255	0.156	0.000		0.804	0.001	0.001	0.001	0.001	0.012	0.392	0.314	0.001	0.259	0.432	0.994	0.077	0.728	0.917	0.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X6	Pearson Correlation	0.241	.329*	-.0125	0.231	0.033	1	0.050	-.0178	0.061	0.011	.392*	.359*	-.0084	0.042	-.0244	0.138	-.326*	.305*	-.0233	-.0246	0.138

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
	Sig. (2-tailed)	0.068	0.012	0.351	0.081	0.804		0.710	0.182	0.650	0.935	0.002	0.006	0.532	0.757	0.065	0.300	0.012	0.020	0.078	0.063	0.301
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X7	Pearson Correlation	0.236	-0.421*	0.292*	0.414*	0.409*	0.050	1	0.085	0.219	0.325*	-0.123	-0.068	-0.073*	0.442*	0.097	0.129	0.043	-0.061	0.129	-0.004*	0.414*
	Sig. (2-tailed)	0.074	0.001	0.026	0.001	0.001	0.710		0.526	0.098	0.013	0.358	0.614	0.587	0.001	0.468	0.333	0.746	0.647	0.335	0.979	0.001
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X8	Pearson Correlation	0.240	-0.219	-0.134	0.248	0.436*	-0.178	0.085	1	0.451*	0.221	0.089	0.023	0.167	0.261*	0.370*	-0.181	0.037	-0.061	0.160	0.199	0.408*

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
	Sig. (2-tailed)	0.070	0.098	0.314	0.061	0.001	0.182	0.526		0.000	0.095	0.506	0.864	0.210	0.048	0.004	0.175	0.783	0.650	0.231	0.133	0.001
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X9	Pears on Correlation	,325*	0.051	-0.040*	,363*	,424*	0.061	0.219	,451*	1	,650*	0.197	0.151	0.182	,515*	0.217	0.084	-0.165	0.203	0.156	0.073	,607*
	Sig. (2-tailed)	0.013	0.703	0.767	0.005	0.001	0.650	0.098	0.000		0.000	0.137	0.258	0.172	0.000	0.102	0.529	0.215	0.126	0.244	0.585	0.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X10	Pears on Correlation	,355*	-0.091	,285*	,353*	,408*	0.011	,325*	0.221	,650*	1	0.049	0.016	0.118	,579*	0.125	0.258	0.069	0.206	0.198	0.054	,632*

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.497	0.030	0.006	0.001	0.935	0.013	0.095	0.000		0.715	0.903	0.377	0.000	0.351	0.051	0.605	0.122	0.137	0.690	0.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X11	Pearson Correlation	0.112	,271*	-0.109*	,344*	,326*	,392*	-0.123	0.089	0.197	0.049	1	,538*	-0.109	-0.092	-0.177	,289*	-0.235*	,564*	-0.191	-0.197	623
	Sig. (2-tailed)	0.404	0.039	0.416	0.008	0.012	0.002	0.358	0.506	0.137	0.715		0.000	0.414	0.493	0.183	0.028	0.076	0.000	0.152	0.138	0.031
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X12	Pearson Correlation	-0.053	,360*	-0.101	0.025	0.114	,359*	-0.068	0.023	0.151	0.016	,538*	1	-0.110	0.019	-0.203	,334*	-0.426*	,374*	-0.167	-0.142	0.146

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
	Sig. (2-tailed)	0.694	0.006	0.452	0.855	0.392	0.006	0.614	0.864	0.258	0.903	0.000		0.409	0.886	0.126	0.010	0.001	0.004	0.209	0.287	0.274
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X13	Pearson Correlation	-0.044	-0.119	0.158	-0.156	-0.135	-0.084	-0.073	0.167	0.182	0.118	-0.109	-0.110	1	0.151	,498*	0.039	,366*	-0.110	,456*	,459*	,410*
	Sig. (2-tailed)	0.745	0.375	0.235	0.241	0.314	0.532	0.587	0.210	0.172	0.377	0.414	0.409		0.258	0.000	0.772	0.005	0.411	0.000	0.000	0.001
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X14	Pearson Correlation	,399*	-0.212	0.058	,443*	,441*	0.042	,442*	,261*	,515*	,579*	-0.092	0.019	0.151	1	,332*	,266*	-0.063	-0.022	,281*	0.204	,629*

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.111	0.667	0.000	0.001	0.757	0.001	0.048	0.000	0.000	0.493	0.886	0.258		0.011	0.043	0.636	0.870	0.032	0.125	0.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X15	Pears on Correlation	,421* *	-,260* 	0.018	0.078	0.151	-,244 	0.097* 	,370* 	0.217	0.125	-,177 	-,498* 	,332* 	1	-,0007 	-,294* 	-,0230* 	,634* 	,596* 	,541* 	
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.049	0.896	0.560	0.259	0.065	0.468	0.004	0.102	0.351	0.183	0.126	0.000	0.011		0.958	0.025	0.083	0.000	0.000	0.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X16	Pears on Correlation	0.071	0.111	0.084	-,037 	0.105	0.138	0.129	-,181 	0.084	0.258	,289* 	,334* 	0.039	,266* 	-,0007 	1	-,025* 	,362* 	-,0130 	0.127	,294*

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
	Sig. (2-tailed)	0.595	0.408	0.529	0.782	0.432	0.300	0.333	0.175	0.529	0.051	0.028	0.010	0.772	0.043	0.958		0.853	0.005	0.921	0.340	0.025
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X17	Pearson Correlation	0.050	-0.332*	0.184	-0.054	-0.001	-0.326*	0.043	0.037	-0.165	0.069	-0.235	-0.426*	0.366*	-0.063	0.294*	-0.025	1	-0.204*	0.497*	0.447*	0.249
	Sig. (2-tailed)	0.712	0.011	0.166	0.688	0.994	0.012	0.746	0.783	0.215	0.605	0.076	0.001	0.005	0.636	0.025	0.853		0.125	0.000	0.000	0.060
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X18	Pearson Correlation	0.256	0.211	0.035	0.279*	0.234	0.305*	-0.061	-0.061	0.203	0.206	0.564*	0.374*	-0.110	-0.022	-0.230	0.362*	-0.204	1	-0.359*	-0.325*	0.220

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
	Sig. (2-tailed)	0.053	0.112	0.792	0.034	0.077	0.020	0.647	0.650	0.126	0.122	0.000	0.004	0.411	0.870	0.083	0.005	0.125		0.006	0.013	0.096
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X19	Pearson Correlation	0.212	-0.141	0.227	-0.001	0.047	-0.233	0.129	0.160	0.156	0.198	-0.191	-0.167*	,456*	,281*	,634*	-0.013*	,497*	-0.359*	1	,699*	,550*
	Sig. (2-tailed)	0.111	0.292	0.087	0.996	0.728	0.078	0.335	0.231	0.244	0.137	0.152	0.209	0.000	0.032	0.000	0.921	0.000	0.006		0.000	0.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X20	Pearson Correlation	0.175	-0.019	0.096	0.054	0.014	-0.246	-0.004	0.199	0.073	0.054	-0.197	-0.142*	,459*	0.204	,596*	-0.127*	,447*	-0.325*	,699*	1	,467*

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
	Sig. (2-tailed)	0.190	0.888	0.472	0.689	0.917	0.063	0.979	0.133	0.585	0.690	0.138	0.287	0.000	0.125	0.000	0.340	0.000	0.013	0.000		0.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
total	Pearson Correlation	,593*	-,0060	,303*	,551*	,602*	0.138	,414*	,408*	,607*	,632*	,623	0.146	,410*	,629*	,541*	,294*	0.249	0.220	,550*	,467*	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.655	0.021	0.000	0.000	0.301	0.001	0.001	0.000	0.000	0.031	0.274	0.001	0.000	0.000	0.025	0.060	0.096	0.000	0.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas observasi

- a. Lembaga yang diamati : MI Negeri 1 Banyumas
- b. Hari, tanggal : 1) Rabu, 27 Maret 2024
2) Sabtu, 27 April 2024
3) Selasa, 21 Mei 2024

2. Aspek-aspek yang diamati

- a. Kemampuan kognitif siswa
- b. Proses pembelajaran dikelas dan diluar kelas pada guru

3. Lembar observasi

Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul.

No	Aspek yang diamati pada siswa	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mampu mengingat tentang materi yang di sampaikan guru	√	
2.	Siswa mampu memahami tentang materi yang di sampaikan guru	√	
3.	Siswa mampu menerapkan tentang materi yang di sampaikan guru	√	
4.	Siswa mampu menganalisis tentang materi yang di sampaikan guru	√	
5.	Siswa mampu mengevaluasi tentang materi yang di sampaikan guru	√	
6.	Siswa mampu mencipta tentang materi yang di sampaikan guru	√	
7.	Siswa diperbolehkan menggunakan <i>smartphone</i> di sekolah pada waktu tertentu saat pembelajaran	√	
8.	Siswa menggunakan <i>smartphone</i> lebih banyak dirumah	√	
9.	Banyak siswa yang memiliki prestasi di akedemik maupun non akademik	√	

No	Aspek yang diamati pada guru	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa	√	
2.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	√	
3.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	√	
4.	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	√	
5.	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang benar dan lencer	√	
6.	Guru memantau kemajuan belajar siswa	√	
7.	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	√	
8.	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
9.	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut	√	
10.	Guru mengizinkan siswa membawa <i>smartphone</i> pada kegiatan belajar tertentu	√	

Instrumen Dokumentasi

(Diisi dengan memberikan tanda ceklis)

No.	Dokumen yang Dibutuhkan	Ada	Tidak
1.	Profil sekolah	√	
2	Data nilai raport kelas V tahun 2023/2024	√	
3	Kurikulum yang digunakan	√	
4	Foto kegiatan pembelajaran	√	
5	Foto kegiatan penelitian	√	
6	Data hasil angket	√	

Lampiran 3 Foto Kegiatan



Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
 No. 730 /Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/2/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik di MI Negeri 1 Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Fani Komala Dewi
 NIM : 2017405089
 Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Selasa, 6 Februari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Korodinator Prodi



Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I
 NIP. 198912052019031011

Purwokerto, 12 Februari 2024

Penguji



Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I
 NIP. 198912052019031011

Lampiran 5 Surat Izin melakukan Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4910/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

20 Oktober 2023

Kepada
 Yth. Kepala MI Negeri 1 Banyumas
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Fani Komala Dewi
2. NIM : 2017405089
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Peserta Didik
2. Tempat / Lokasi : MI Negeri 1 Banyumas
3. Tanggal Observasi : 21-10-2023 s.d 04-11-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah melakukan Observasi Pendahuluan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANYUMAS Jalan Kaliputih Nomor 14, Jalan Supriyadi Gang Satria 1 Purwokerto 53111 Telepon (0281) 626481, 621260 Email : minpurwokertobanyumas@kemenag.go.id Website : https://min1banyumas.sch.id
SURAT KETERANGAN Nomor : B-621/Mt.11.02.01/PP.00.4/11/2023	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: SARIDIN, S.Ag, M.Pd. I
NIP	: 19731114 200003 1 00 1
Pangkat/Gol/Ruang	: Pembina/ IV/a
Jabatan	: Kepala MIN 1 Banyumas
Menerangkan bahwa :	
Nama	: Fani Komala Dewi
NIM	: 2017405089
Fakultas/Jurusan	: PGMI
Perguruan Tinggi	: UIN Saizu Purwokerto
Benar-benar telah melakukan observasi/riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul <i>"Pengaruh Penggunaan Dadget Terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik MIN 1 Banyumas Pada Tanggal 21 Oktober 2023 s.d 04 Nopember 2023.</i>	
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Purwokerto, 14 Nopember 2023 Kepala,  	

Lampiran 7 Surat Izin melakukan Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.710/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

06 Maret 2024

Kepada
 Yth. Kepala MI Negeri 1 Banyumas
 Kec. Purwokerto Timur
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Fani Komala Dewi |
| 2. NIM | : 2017405089 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Nusawangkal Rt 2/Rw 3, Nusawungu, Cilacap |
| 6. Judul | : PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP
PERKEMBANGAN KOGNITIF PESERTA DIDIK DI MI NEGERI 1
BANYUMAS |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--------------------------------|
| 1. Objek | : Guru dan Peserta Didik |
| 2. Tempat / Lokasi | : Sekolah MI Negeri 1 Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 07-03-2024 s/d 07-05-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Surat Penelitian

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah melakukan Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANYUMAS
 Jalan Kaliputih Nomor 14, Jalan Supriyadi Gang Satria 1 Purwokerto 53111
 Telepon (0281) 626481, 621260 Email : minpurwokertobanyumas@kemenag.go.id
 Website : <https://min1banyumas.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-330/Mi.11.02.01/PP.00.4/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. H. SARIDIN, S.Ag, M.Pd. I
 NIP : 19731114 200003 1 00 1
 Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk I/ IV/b
 Jabatan : Kepala MIN 1 Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama : Fani Komala Dewi
 NIM : 2017405089
 Fakultas/Jurusan : PGMI
 Perguruan Tinggi : UIN Saizu Purwokerto

Benar-benar telah melakukan observasi/riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Dadget Terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik MIN 1 Banyumas Pada Tanggal 07 Maret 2024 s.d 25 Juni 2024.*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Juni 2024
 Kepala,



\$

Dr. H. Saridin, S. Ag. M. Pd. I
NIP. 197311142000031001



Dokumen ini telah dilanda tangani secara elektronik.

Token : ytttEt

Lampiran 9 Surat Keterangan telah melakukan Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN No.934/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/2/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Fani Komala Dewi
NIM : 2017405089
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2024
Nilai : 75 (B)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 26 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة
 No.B-2607/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023

This is to certify that Name : Fani Komala Dewi Place and Date of Birth : Cilacap, 11 Mei 2002 Has taken : IQLA with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 25 Juli 2023 with obtained result as follows : Listening Comprehension: 50 Structure and Written Expression: 44 Reading Comprehension: 49 فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء Obtained Score : 476 المجموع الكلي :	منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: فهم المقروء
---	--

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

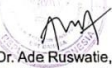


EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



IQLA
Mubtashir al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Purwokerto, 25 Juli 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة


Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة
 No.B-2608/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023

This is to certify that Name : Fani Komala Dewi Place and Date of Birth : Cilacap, 11 Mei 2002 Has taken : EPTUS with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 25 Juli 2023 with obtained result as follows : Listening Comprehension: 51 Structure and Written Expression: 48 Reading Comprehension: 54 فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء Obtained Score : 510 المجموع الكلي :	منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: فهم المقروء
--	--

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



IQLA
Mubtashir al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Purwokerto, 28 Desember 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة


Muliha S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19599/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	FANI KOMALA DEWI
NIM	:	2017405089

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	91
# Tartil	:	80
# Imla'	:	85
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13 Sertifikat KKN



Lampiran 14 Sertifikat PPL



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fani Komala Dewi
2. NIM : 2017405089
3. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 11 Mei 2002
4. Alamat Rumah : Nusawangkal, RT 02/RW 03, Kec. Nusawungu,
Kab. Cilacap
5. Nama Ayah : Mohamad Raharjo
6. Nama Ibu : Kasiyem

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 1 Nusawangkal, tahun masuk 2007 tahun lulus 2014
 - b. SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen, tahun masuk 2014 tahun lulus 2017
 - c. SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen, tahun masuk 2017 tahun lulus 2020
 - d. S1 UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk 2020
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Kemranjen tahun 2014-2020
 - b. Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto Utara tahun 2020-2024

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen tahun 2018/2019
2. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGMI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022
3. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2023

Purwokerto, 08 Oktober 2024



Fani Komala Dewi